



STRIVE TO SURVIVE

DAFTAR ISI

CONTENTS

5 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
6 PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS	
10 PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS	
16 KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE	
18 DIVISI INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT DIVISION	
20 SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	
22 VISI DAN MISI PERUSAHAAN CORPORATE VISION AND MISSION	
24 SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE	
26 JEJAK LANGKAH MILESTONES	
28 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
37 IKHTISAR KINERJA FINANCIAL REPORTS	
38 IKHTISAR KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS	
40 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION	
42 STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	
43 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE	
44 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN INFORMATION ON SUBSIDIARIES	
46 PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD	
49 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS	
50 LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	
54 LAPORAN DIREKSI 54 THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	
63 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
64 TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC REVIEW	
65 TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	
65 TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	
66 LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT	

68	NERACA KEUANGAN BALANCE SHEET	101	SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE PENALTIES
72	KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	107	PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING
73	PROSPEK USAHA 2016 BUSINESS PROSPECTS IN 2016		
75	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	109	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
76	TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	110	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
76	STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	111	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE) HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)
77	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS		
78	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	120	SURAT PERNYATAAN
80	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		STATEMENT LETTER
86	KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE	122	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, Tbk. TAHUN 2015
88	AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT		STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, Tbk. YEAR 2015
90	KOMITE REMUNERASI & NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE	125	LAPORAN KEUANGAN
91	SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUBUNGAN INVESTOR CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS		FINANCIAL STATEMENTS
94	TUNTUTAN HUKUM LEGAL CLAIMS		
97	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT		





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. 13 tanggal 11 November 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010 - 2014. Silvanus Yulian Wenas pernah menjabat sebagai Dirsamapta Mabes Polri pada tahun 2000; Kapolda Kalimantan Timur pada tahun 2001; Kakor Brimob Polri pada tahun 2002; dan Deputi Kapolri Bidang Operasi pada tahun 2009. Beliau menamatkan pendidikannya di AKPOL pada tahun 1974, PTIK pada tahun 1985, Seskoad pada tahun 1990, lalu Sesko ABRI pada tahun 1997.

An Indonesian Citizen, 63 years old.

Serving as the President Commissioner of the Company since 2014 according to resolutions of GMS No. 13 dated November 11, 2014. He served as Commissioner of the Company from 2010 - 2014. Silvanus Yulian Wenas once served as the Emergency & Response Director at Indonesian Police Headquarters in 2000; East Kalimantan Police Chief in 2001; Coordinating Head of Indonesian Police Mobile Brigade in 2002; and Indonesian Police Deputy Head for Division of Operation in 2009. He completed studies at the Indonesian Police Academy in 1974, Police Science College in 1985, School of Army Command in 1990, and School of Military Command in 1997.

Soesanto Loekman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 84 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan kembali terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Bapak Soesanto Loekman juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, beliau pernah menduduki berbagai jabatan pada beberapa perusahaan terkemuka, di antaranya sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Partners antara tahun 1992-1997; Penasihat Komite Eksekutif KPMG antara tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor pada MS Taxes antara tahun 2003-2010.

An Indonesian Citizen, 84 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2010 and his latest appointment as Independent Commissioner of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Soesanto Loekman is one of the Audit Committee Members of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now. The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia was previously appointed to several positions at prominent companies, among which were as a Chairman at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010.



HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

AFFILIATE RELATIONS

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the ultimate shareholder of the Company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Alexander Ramlie

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 13 tanggal 11 November 2014, sebelumnya Bapak Alexander Ramlie bekerja di Ancora Capital Management Pte Ltd, Singapore, antara tahun 2009-2010. Beliau meraih gelar Master of Arts di bidang Ekonomi dari Boston University tahun 1995, dan Bachelor of Arts di bidang Ekonomi pada tahun 1993 juga dari Boston University, Boston, Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sempat menduduki berbagai jabatan strategis di Lazard Asia Ltd, antara 1995-1998; di Global Investment Banking-Deutsche Bank AG, antara 1998-2000; PT Summit Nusantara Capital, Jakarta, antara 2000-2002; Latham Capital Partners Ltd, Jakarta, antara 2002-2006; dan Arapima Management Pte Ltd, Singapore, antara 2006-2009.

An Indonesian Citizen, 43 years old.

Serving as President Director of the Company since 2011 and his latest appointment as President Director of the Company based on resolution of GMS No. 13 dated 11 November 2014, Alexander Ramlie previously joined in Ancora Capital Management Pte Ltd, Singapore, in the period of 2009-2010. He holds a Master of Arts Degree in Economics from Boston University in 1995, and Bachelor of Arts Degree in Economics in 1993 also from Boston University, Boston, United States of America. Prior to his joining in the company, he once held a number of strategic positions at Lazard Asia Ltd, during 1995-1998; at Global Investment Banking-Deutsche Bank AG, during 1998-2000; PT Summit Nusantara Capital, Jakarta, during 2000-2002; Latham Capital Partners Ltd, Jakarta, for the period of 2002-2006; and Arapima Management Pte Ltd, Singapore, for the period of 2006-2009.

Maxwell Armand

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Maxwell Armand saat ini merangkap jabatan strategis pada beberapa perusahaan terkemuka. Meraih Diploma III bidang Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya pada tahun 1983, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Media Sarana Harapan sejak tahun 2000 hingga sekarang; Presiden Komisaris PT Lintas Inti Mandiri Artha sejak 2001 hingga sekarang; Komisaris PT Renaissance Capital Asia sejak 2002 hingga sekarang; dan Komisaris PT Bokornias Wahana Makmur sejak 2007 hingga sekarang. Beliau dulu menjabat sebagai Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka antara tahun 2003-2004;

An Indonesian Citizen, 55 years old.

Serving as Director of the Company since 2010 and his latest appointment as Director of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated 16 October 2013, Maxwell Armand occupied a number of strategic positions at some leading companies. The holder of a Diploma III degree in Social and Political Sciences from Jayabaya University in 1983 was also a Commissioner at PT Media Sarana Harapan as of 2000 until now; President Commissioner at PT Lintas Inti Mandiri Artha as of 2001 until now; Commissioner at PT Renaissance Capital Asia as of 2002-now; and Commissioner at PT Bokornias Wahana Makmur since 2007 until now. He was serving as Commissioner at PT Kawasan Industri Jababeka in 2003-2004;





Kenneth Raymond Allan

Direktur

Director

Warga Negara Australia, 58 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Kenneth Raymond Allan sebelumnya sempat bergabung di beberapa perusahaan terkemuka sebagai Konsultan.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010.

An Australian Citizen, 58 years old.

Serving as Director of the Company since 2010 and his latest appointment as Director of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Kenneth Raymond Allan previously joined in some prominent companies as a Consultant.

The holder of a Degree in Accounting from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and being a Chartered Accountant in Australia in 1982 served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MS Taxes, for the period of 2003-2010.

Nenie Afwani

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Nenie Afwani juga menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan External Affairs di Perseroan sejak tahun 2007. Sebelumnya, beliau sempat berkarir PT Barito Pacific Timber Tbk antara 1990-2003 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Program Pengembangan Kehutanan, selanjutnya selama periode 2003-2006 selaku Konsultan Penilai dan Spesialis Lingkungan & Kehutanan pada PT Centra Multiconjaya. Nenie Afwani merupakan lulusan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor pada Maret 1990.

An Indonesia Citizen, 48 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Nenie Afwani is also Head of Human Resources and External Affairs Division of the Company since 2007. She previously had a career at PT Barito Pacific Timber Tbk during 1990-2003 with the latest position as Head of Forestry Development Program, then during the period of 2003-2006 as Consultant for Forestry & Environmental Specialist and Assessor at PT Centra Multiconjaya. She was a graduate from Faculty of Forestry of Bogor Institute of Agriculture in March 1990.





Vera Likin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Vera Likin bergabung dengan PT Renaissance Capital, yang kemudian berkembang menjadi Group Borneo, sejak awal pendiriannya.

Meraih gelar Bachelor of Arts in Business and Administration dari Seattle University pada tahun 1999 ini memulai karirnya di Bank of America (1998), kemudian menjadi Compliance Auditor di Northwest Administrators Inc (1999-2001) dan di Deloitte Touche pada tahun 2002. Beliau terlibat dalam sejumlah besar proyek restrukturisasi, pendanaan, akuisisi, *due diligence*, dan valuasi dalam berbagai industri, khususnya pertambangan, perbankan, serta properti.

An Indonesian Citizen, 36 years old.

Serving as Director of the Company since 2012 according to resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Vera Likin has been with PT Renaissance Capital, which further developed into Borneo Group, since its establishment. The holder of a Bachelor of Arts degree in Business and Administration from Seattle University in 1999 built a career at Bank of America (1998), then as Compliance Auditor at Northwest Administrators Inc (1999-2001) and at Deloitte Touche in 2002. She was engaged in a number of restructurings, fundings, acquisitions, due diligences, and valuations projects across industries, particularly mining, banking, and property.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

AFFILIATE RELATIONS

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the ultimate shareholder of the Company.

KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE



Soesanto Loekman

Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 84 tahun.

Soesanto Loekman telah menjabat Anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, sebelumnya beliau menduduki sejumlah jabatan di beberapa perusahaan terkemuka, antara lain sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan pada tahun 1992-1997; Penasihat Komite Eksekutif KPMG pada tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor di MS Taxes antara tahun 2003- 2010. Beliau juga menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010.

An Indonesian Citizen, 84 years old.

Soesanto Loekman has been serving as the Audit Committee member of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now. The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia occupied a number of positions at several prominent companies, such as Chairman of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010. He has been the Company's Independent Commissioner since 2010.

Paulus Soelistyo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.

Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010, Paulus Soelistyo sebelumnya pernah menjabat sebagai Konsultan Pajak di Direktorat Jenderal Pajak selama 1977-2002. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, dan DESS Fiscale, Universite d'Administration de Paris IX, Paris, beliau juga pernah menjadi Dosen Hukum Pajak pada program Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia; dan Dosen Perpajakan di Universitas Katolik Atma Jaya. Beliau telah mengajukan pengunduran diri sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2015.

An Indonesian Citizen, 72 years old.

Serving as Audit Committee member of the Company since 2010, Paulus Soelistyo once served as a Tax Consultant at Directorate General of Taxation in 1977-2002. The holder of an Accounting Degree from Faculty of Economics of Gadjah Mada University, and DESS Fiscale, Universite d'Administration de Paris IX, Paris, was also a Taxation Law lecturer for Master of Notary program, University of Indonesia; and a Taxation Lecturer at Atma Jaya Catholic University. He submitted his resignation as Audit Committee member in year 2015.



DIVISI INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT DIVISION



Hardianto

Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Audit Internal Perseroan sejak tahun 2012, Hardianto juga masih menjabat sebagai Direktur PT Borneo Mining Service, sejak tahun 2012 hingga sekarang dan sebagai Kepala Teknologi Informasi di Perseroan, sejak tahun 2010 hingga sekarang. Memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang, dan pernah ditunjuk sebagai Konsultan Senior pada PT Renaissance Capital Asia antara tahun 2005-2008 dan Direktur di PT Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2012. Beliau telah mengajukan pengunduran diri sebagai Ketua Audit Internal pada tahun 2015.

An Indonesian Citizen, 53 years old.

Serving as the Internal Audit of the Company since 2012, Hardianto also serves as Director at PT Borneo Mining Service, since 2012-now and head of Information Technology of the Company, since 2010-now. He has built more than 20 years of working experience, and the holder of Accounting Degree from Brawijaya University, Malang, was once a Senior Consultant at PT Renaissance Capital Asia in the period of 2005-2008 and Director at PT Bumi Resources Minerals Tbk in 2012. He submitted his resignation as the Head of Internal Audit in the year 2015.

Akhmad Rifaldi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai anggota Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013, Akhmad Rifaldi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 sebagai Pengawas Adminsitrasii Umum. Pemeganggelar Sarjana Ekonomi Manajemen ini sebelumnya sempat bergabung dengan beberapa perusahaan pertambangan terkemuka, yakni di PT Thiess Contractors Indonesia antara tahun 2000-2008, sebagai Administrator Pelatihan Tambang di PT Arutmin Indonesia antara periode 1997-2000. Saat ini, Bapak Akhmad Rifaldi juga menjabat sebagai Manajer Komersial di PT Asmin Koalindo Tuhup.

An Indonesian Citizen, 40 years old.

Serving as the Internal Audit team member since 2013, Akhmad Rifaldi has been with AKT the since 2008 as General Administration Supervisor. The holder of Management Economic Degree in 2003 once served a number of leading mining companies in positions as at PT Thiess Contractors Indonesia in 2000-2008, Administrator for Training on Mining at PT Arutmin Indonesia in 1997-2000 and currently as Commercial Manager at PT Asmin Koalindo Tuhup.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Kenneth Raymond Allan

Warga Negara Australia, 58 tahun.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Kenneth Raymond Allan sempat menjadi konsultan di beberapa perusahaan terkemuka. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

An Australian Citizen, 58 years old.

Prior to his service at the Company, Kenneth Raymond Allan was a consultant to some leading companies. The holder of Accounting Degree from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and a Chartered Accountant in Australia in 1982 once served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MSTaxes, for the period of 2003-2010. He has been serving as Director of the Company since 2010.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

Skala

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produsen *Hard Coking Coal* (HCC) premium terbesar di dunia.

Efisiensi

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen HCC premium dengan biaya produksi terendah di dunia dengan konsisten meningkatkan efisiensi dan meminimalkan limbah dalam seluruh kegiatan produksi.

Kami percaya hal ini dapat dicapai dengan (i) mengadopsi praktik terbaik dalam seluruh kegiatan produksi, (ii) menerapkan teknologi dan sistem yang paling sesuai, dan (iii) melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Rencana kami untuk menerapkan sistem *in-pit crushing* dan *conveying* (IPCC) diharapkan dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi proses produksi secara signifikan.

Terpercaya

Menjadi salah satu pemasok HCC premium yang terpercaya. Kami berupaya untuk menjadi mitra usaha yang terpercaya dan responsif bagi para pelanggan. Kami berupaya setiap saat untuk memberikan kualitas yang sesuai spesifikasi dan tepat waktu. Target kami adalah menekan keterlambatan pengiriman dan sanksi seminimal mungkin.

Unggul

Kami mengembangkan dan memelihara budaya terbaik, di mana seluruh karyawan (i) dengan penuh percaya diri memberikan yang terbaik, (ii) berupaya keras melaksanakan dengan benar, (iii) bekerja sebagai

Scale

For the Company to be one of world's biggest premium hard coking coal (HCC) producers.

Efficiency

For the Company to be one of the world's lowestcost premium HCC producers, which is committed to high efficiency and low waste in all production activities.

We believe it to be achievable through (i) the adoption of best practices across all production activities, (ii) the implementation of appropriate systems and technology, and (iii) innovation and continuous improvements in each activity of the Company.

An in-pit crushing and conveying (IPCC) system may be implemented, which is expected to bring down production costs and considerably improve efficiency in the production process.

Trustworthy

To be one of the most trusted premium HCC suppliers. We strive to be a trusted and responsive business partner for our customers. We try to ensure the quality of product meets the required specifications and is delivered them on time. Our target is to minimize shipment delays and penalties as much as possible.

Excellence

We have developed and maintain a best practice culture by which all employees (i) have self-motivation to deliver their best performance, (ii) strive to do the right thing, (iii) work as a team, (iv) seek the best

tim, (iv) menyelesaikan setiap permasalahan dengan rendah hati, (v) memberikan solusi pada setiap tantangan, (vi) memimpin dengan keteladanan, dan (vii) tidak gampang puas.

Daya Tarik

Kami berupaya menjadi salah satu tempat bekerja yang paling diidamkan di Indonesia.

Untuk itu, memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mewujudkan aspirasi dan ambisi mereka, memahami dan memenuhi kebutuhan mereka, memberikan kompensasi yang wajar dan sesuai atau lebih baik dibandingkan dengan industri sejenisnya.

Kesadaran

Kami senantiasa mengedepankan keselamatan, kepedulian lingkungan, dan memperhatikan masyarakat sekitar. Kami (i) selalu mengutamakan keselamatan dan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dalam menjalankan kegiatan pertambangan kami, dan (ii) berupaya melaksanakan program CSR yang inovatif dan melibatkan masyarakat sekitar, baik anak-anak, pria maupun wanita, dengan penekanan pada pendidikan, pelatihan keahlian, serta pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup.

solution to any issues while being self-effacing, (v) to provide solutions, to any challenges, (vi) lead by example, and (vii) not be complacent.

Attractiveness

We aim to be one of most desired workplaces in Indonesia.

Therefore we provide the opportunity to our employees to meet their aspirations and ambitions, we try to understand and cater to their needs, provide fair and appropriate compensation, or even better than those provided by peers and similar industries.

Awareness

We are always safety-conscious, environmentally careful and attentive to the surrounding communities in general. We put (i) safety and best practices as top priorities in order to minimize the environmental impact on our mining activities, and (ii) carry out an innovative CSR program with participation of the surrounding communities, including the children, men and women, with emphasis on education, skills training, as well as promoting economic independence and improving quality of life.

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, ("Perseroan"), didirikan pada tanggal 15 Maret 2006, dan kini tumbuh menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia dengan reputasi dunia di pasar batu bara metallurgi sebagai satunya produsen *hard coking coal* premium di Indonesia.

Perseroan mengawali langkahnya dengan mengakuisisi PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT"), pemegang kontrak atas area konsesi pertambangan seluas 21.630 ha, yang dikelola berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") Generasi Ketiga, yang berlaku hingga tahun 2039. Area konsesi pertambangan ini terletak di Kalimantan Tengah, menggunakan Sungai Barito untuk mengangkut batu bara ke titik penjualan. Saat ini, Perseroan memiliki 99,9% saham di AKT.

Dari tahun ke tahun, Perseroan mencatat pertumbuhan bisnis yang signifikan diikuti akuisisi AKT dan pengembangan tambang Kohong. Pada tanggal 16 November 2010, 1 tahun setelah beroperasi secara komersial, Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan menerbitkan 4.423.000.000 lembar saham, atau hampir 25% dari total 17.693.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum saham perdana.

Perseroan juga mendaftarkan 13.270.000.000 lembar saham pendiri, sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BORN. Pada akhir tahun 2017, total aset mencapai AS\$989 juta, dengan AKT sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dan produsen *hard coking coal* paling besar.

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, (**the Company**), was established on March 15th, 2006, and has grown to become one of the leading coal mining companies in Indonesia with international recognition in the global metallurgical coal market as the only premium hard coking coal producer in Indonesia.

The Company commenced its operations following the acquisition of PT Asmin Koalindo Tuhup (**AKT**), which holds a contract for a 21,630 ha mining concession area, which is managed under a Third Generation Coal Contract of Work ("CCoW"), valid through 2039. The mining concession is located in Central Kalimantan Province, using the Barito River to transport the coal to sale points. The Company currently owns a 99,99% stake in AKT.

Over the years, the Company has recorded significant business growth following the acquisition of AKT and the development of the Kohong deposit. On November 16, 2010, 1 year after commencing its commercial operation, the Company went public by issuing 4,423,000,000 shares, or almost 25% of a total of 17,693,000,000 issued and fully paid-up shares through an initial public offering.

The Company also listed 13,270,000,000 founder shares so that all stock of the Company was then listed on the Indonesia Stock Exchange under stock code: BORN. At the end of 2017 with total assets of US\$989 million, AKT was one of the biggest coal producers in Indonesia, and the biggest hard coking coal producer.



JEJAK LANGKAH

THE MILESTONE

1st
DECade
1990



2nd
DECade
2000

- 1992**
 - PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) didirikan dengan nama PT Swabara Guna (PT SG).
 - AKT was established formally under the name of PT Swabara Guna (PT SG).

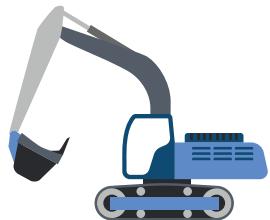
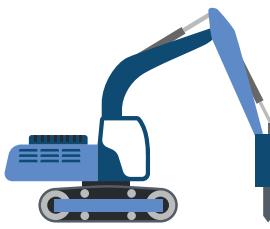
- 1993**
 - PT SG mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
 - PT SG obtained approval of the Minister of Law and Human Rights.

- 1998**
 - PT Swabara Guna berubah nama menjadi PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).
 - PT Swabara Guna changed its name to PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).

- 1999**
 - AKT menandatangani PKP2B generasi ke -3.
 - AKT signed the 3rd generation CCOW.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 2005 <ul style="list-style-type: none"> • AKT melaksanakan studi kelayakan di Tuhup. • AKT Conducted a feasibility study on Tuhup.
 2006 <ul style="list-style-type: none"> • Pendirian PT Borneo Mining Services • Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia. • Pendirian PT Borneo Lumbung Energi & Metal (Perseroan). • Perseroan mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia. • Incorporation of PT Borneo Mining Services • PT Borneo Mining Services obtains approval from the Minister of Law and Human Rights • Incorporation of PT Borneo Lumbung Energi & Metal (the Company). • The Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights. | <ul style="list-style-type: none"> 2007 <ul style="list-style-type: none"> • Perseroan menguasai 30% saham dan memegang penuh kendali manajemen AKT. • AKT mendapatkan sertifikasi JORC yang pertama (Joint Ore Reserve Committee; kode Australia untuk pelaporan hasil eksplorasi, sumber daya mineral dan cadangan) • The Company acquired 30% interest and full management control of AKT. • AKT completed first JORC Certification (Joint Ore Reserve Committee; the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves).
 2008 <ul style="list-style-type: none"> • AKT memulai produksi percobaan di Blok Kohong. • AKT commenced trial production at Kohong Block. |
|---|--|





2009	<ul style="list-style-type: none">Cadangan berdasarkan JORC meningkat menjadi 131,8 juta ton.Pengiriman <i>hard coking coal</i> Perseroan yang pertama.<i>Glencore</i> ditunjuk sebagai agen pemasaran.AKT mendapatkan izin operasi komersial.Perseroan mengakuisisi 70% kepemilikan saham AKT.<i>Reserves (due to JORC) increased to 131.8 million tonnes.</i>The Company delivered its first coking coal shipment.Glencore appointed as a marketing agent.AKT commenced commercial operations.The Company acquired remaining 70% ownership of AKT shares.	2010	<ul style="list-style-type: none">Pembaharuan cadangan & sumber daya untuk JORC standards.Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN) secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode BORN.<i>Reserves & resources updated to JORC Standards.</i>The Company undertakes IPO process.PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk officially listed on the Indonesia Stock Exchange, with its code BORN.	2013	<ul style="list-style-type: none">Data jumlah sumber daya diperbarui sesuai JORC menjadi 167,8 juta ton.<i>Reserves updated, to JORC, 167.8 mt.</i>	2014	<ul style="list-style-type: none">Perseroan menjadi pemilik 100% dari Borneo Bumi dan memiliki 57.235.656 saham dengan hak suara, atau setara 23.8% kepemilikan secara langsung di ARMS Plc.Pemisahan ARMS plc dan BORN dari Grup Bakrie dan penerimaan dividen khusus US \$ 112 juta.Produksi dikurangi karena pasar komoditas tertentu, menjadi 1,7 juta ton.The Company owns 100% of Borneo Bumi and holds 57,235,656 voting shares or 23.8% directly in ARMS Plc.Separation of ARMS plc and BORN from Bakrie Group and receipt of special dividend US\$112 million.Production reduced given commodities market, to 1.7 million tonnes.
		2011	<ul style="list-style-type: none">Produksi 2011 mencapai 3,3 juta ton.Para pemegang saham setuju untuk berinvestasi sebesar 23,8% di Bumi Plc.2011 Production reached 3.3 million tonnes.Shareholders agree to 23.8% investment in Bumi Plc, (acquisition completed in January 2012)				
		2012	<ul style="list-style-type: none">Perseroan mengakuisisi 23,8% saham Bumi Plc melalui dana pinjaman sebesar 1 miliar dolar AS.Data jumlah cadangan diperbarui sesuai JORC menjadi 317,8 juta ton				

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia adalah aset Perseroan yang cukup penting dalam melakukan kegiatan usahanya. Perseroan bertanggung jawab dalam membentuk SDM yang berkualitas sehingga menjadi individu yang dapat diandalkan dan menjunjung visi misi Perseroan.

Perusahaan yakin bahwa kombinasi antara pelatihan yang berkelanjutan, kompensasi yang kompetitif dan kesempatan untuk berkembang. Pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan dilakukan Perusahaan melalui pelatihan yang sistematis dan berkualitas tinggi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan untuk mencapai target Perusahaan, yang pada akhirnya akan mempertahankan produktivitas kerja.

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus Perseroan. Bentuk apresiasi yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan sistem penilaian yang dilakukan secara rutin dan bertahap kepada setiap karyawan. Selain itu, terjalinnya hubungan yang baik merupakan salah satu faktor untuk menciptakan suasana yang cukup kondusif di lokasi kerja.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Restrukturisasi organisasi dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan operasional yang disesuaikan dengan target produksi Perusahaan. Struktur Organisasi disahkan oleh manajemen Perseroan sebagai dasar dalam menjalankan operasional kegiatan, pemenuhan kebutuhan akan tenaga kerja, dan proses promosi, rotasi, dan mutasi untuk menunjang aktivitas operasional berjalan lebih produktif, efektif, dan efisien.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human Resources are one of the Company's most important assets in conducting its business activities. The Company is responsible for forging qualified human resources into reliable individuals that uphold the Company's vision and mission.

The Company believes in the importance of a combination of ongoing training, competitive compensation and providing opportunities for growth. Sustainable human resource development is promoted by the Company through systematic and high quality training. The training aims to improve the skills and expertise of all employees in order to achieve the Company's targets, which will ultimately improve productivity.

Employee wellbeing is one of the Company's focus. The appreciation for employee is provided by the Company based on a routine and gradual assessment for each employee. In addition, establishing a good relationship with the employee is another important factor to create a conducive atmosphere in the company.

ORGANIZATION DEVELOPMENT

Organization restructuring is conducted based on the analysis of operational needs and is adjusted to the Company's production targets. The organization structure is endorsed by management of the Company as the basis for conducting operational activities, fulfilling the need for manpower, and promotion, rotation and mutation process to support more productive, effective and efficient in operational activities.

Perseroan meyakini bahwa penyusunan desain organisasi yang didasarkan analisa kebutuhan operasional akan berpengaruh terhadap produktifitas kerja yang lebih baik dan proses kerja yang lebih efektif serta efisien, sehingga Perseroan senantiasa mampu melakukan perbaikan dalam peningkatan hasil produksi serta efisiensi biaya operasional.

The Company is assured that preparing an organization design based on the operational needs analysis will have a better effect on productivity and be a more effective and efficient work process. To that end, the Company is always making improvements in increasing production output and operational cost efficiency.

REKRUTMEN

Kegiatan rekrutmen di Perseroan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja dan didasarkan pada kebutuhan karyawan untuk menunjang kinerja Perseroan. Proses ini diwujudkan melalui proses seleksi yang transparan dan didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan dan kesesuaian yang dimiliki oleh setiap individu. Kebutuhan akan calon karyawan baru bergantung pada perkembangan kegiatan bisnis Perseroan. Estimasi jumlah karyawan yang keluar (karena pensiun atau mengundurkan diri) disertai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan menjadi faktor dari penetapan akan kebutuhan karyawan baru. Pada periode tahun 2015, manajemen Perseroan menetapkan batasan jumlah pemenuhan tenaga kerja untuk posisi baru dikarenakan harga jual batu bara yang sangat rendah, sehingga hanya beberapa posisi krusial yang tetap dipenuhi. Proses kerja diupayakan dapat tetap berjalan baik dengan jumlah tenaga kerja yang sangat minim dan memaksimalkan Karyawan yang ada.

Berikut ini komposisi Karyawan Baru Proses Rekrutmen Tahun 2015

RECRUITMENT

Recruitment in the Company is conducted by reference to the employment plan and the need to support the Company's performance. This process is manifested through a transparent selection process and is based on the required competencies and suitability that each individual has. The need for prospective employees depends on the development of the Company's business activities. The estimated number of outgoing employees (due to retirement or resignation) along with the Company's business development plan becomes the main factors in determining the needs for new recruitment. In 2015, the management of the Company set the limit on the amount of new labor to fill positions, because of the weakened prices of coal, so that only a few crucial positions remain open. The Company strived to keep the work process running well with minimal amount of labor and by maximizing existing employees.

Following is the composition of New Employees Recruitment Process Year 2015

No	Level Jabatan / Level of Position	Jumlah / Total Number
1	Non Staff	5
2	Staff	12
3	Senior Staff	2
Total		19

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pelatihan dan pengembangan merupakan faktor penting untuk memajukan sumber daya manusia (SDM), hal ini dirancang berdasarkan kebutuhan perusahaan. Pengembangan potensi melalui peningkatan kompetensi karyawan merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan percaya bahwa Karyawan yang sudah berhasil masuk melalui proses seleksi rekrutmen merupakan aset bagi organisasi. Diantara mereka terdapat orang-orang yang memiliki potensi besar dan memberikan kontribusi lebih bagi organisasi.

Proses asesmen dan pengembangan karir membantu perseroan dalam mengidentifikasi orang-orang yang telah memberikan kontribusi lebih kepada organisasi, dan mengelola mereka untuk mampu tumbuh dan berkembang serta siap untuk mengisi posisi-posisi kunci di masa yang akan datang. Di samping program pelatihan di atas, Perseroan telah melakukan program training untuk masyarakat sekitar lokasi tambang. Program tersebut antara lain *Operator apprentice* untuk unit *Dozer*, *Articulate Dump Truck*, dan unit HD 465. Selain itu Perseroan juga melakukan program pelatihan untuk murid dan guru-guru SMA di sekolah sekitar lokasi tambang untuk program belajar efisien.

Total dana yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pelatihan selama tahun 2015 berjumlah Rp. 113.898.068,-. Perseroan berkeyakinan bahwa bakat dan potensi disertai dengan program pengembangan yang berkesinambungan akan sangat mampu menunjang perusahaan dan karyawan itu sendiri.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Training and development is an important factor to advance the human resources (HR). It is designed based on the needs of the Company. Upgrading the employees potential through competency development is one of the keys to the successful management of human resources. The Company believes that employees who have successfully entered through the recruitment selection process are an asset for the organization. Among them there are people who have great potential and can contribute more to the organization.

Assessment and career development processes help the Company to identify individuals who have contributed much to the organization, and help them to grow and to develop and be ready to fill key positions in the future. In addition to the above training programs, the Company also conducted training programs for communities around the mine site. These programs include Operator Apprentice for Dozer, Articulated Dump Truck and HD 465 units. In addition, the Company also conducts training programs for high school students and teachers from Senior High Schools around the mine site for efficient learning programs.

The total funds the Company invested in training activities in 2015 amounted to Rp. 113,898,068. The Company believes that talent and potential accompanied by sustainable development programs will be able to fully support the Company and its employees.

KONDISI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIR

Seluruh Karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karir di Perseroan pada posisi yang lebih tinggi, baik dalam satu departemen maupun lintas departemen, sehingga masing-masing Karyawan tidak terbatas dalam pengembangan karirnya baik melalui jalur struktural maupun profesional, berdasarkan tingkat kompetensi yang mereka miliki. Adapun kondisi karyawan tahun 2015 lokal dan non lokal didasarkan pada pendidikan sebagai berikut :

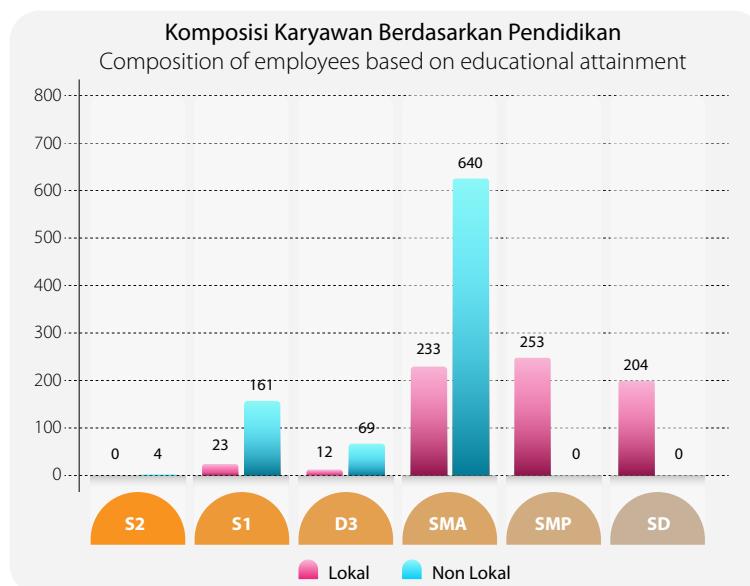
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

CONDITIONS AND CAREER DEVELOPMENT POLICIES

All employees have equal opportunities to be promoted to higher positions within the Company, in the same department or across departments, so each employee has no limits in pursuing their career, either through structural or professional path, based on their level of competence. The composition of local and non-local employees in 2015 by education is as follows:

Composition of Employee by Education

No	Tingkat Pendidikan / Education Level	Asal Tenaga Kerja / Employee Origin	
		Lokal / Local	Non Lokal / Non-Local
1	S2	0	4
2	S1	23	161
3	D3	12	69
4	SMA	233	640
5	SMP	253	0
6	SD	204	0
Jumlah / Total Number		1.599	



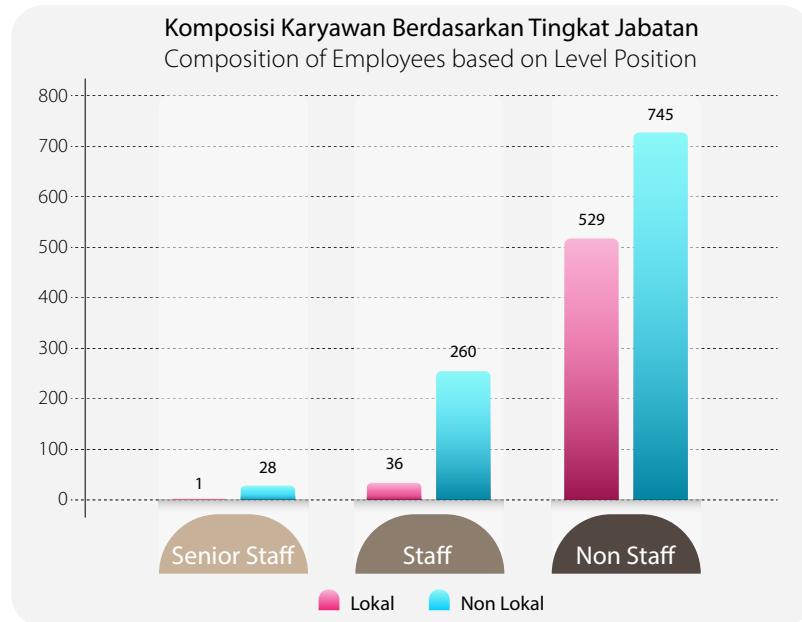
Sistem promosi berdasarkan kompetensi juga ditunjang dengan sistem pengembangan individu melalui penilaian kinerja, individual development program, in class training, on the job training, assignment, dan assesment kompetensi sehingga karyawan yang dipromosi dapat berkembang dan siap untuk menempati dan menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan posisi baru yang akan ditempati. Selain itu, promosi juga tentunya dilakukan karena juga adanya kebutuhan organisasi, adapun kondisi karyawan tahun 2015 lokal dan non lokal didasarkan pada tingkat jabatan sebagai berikut :

Composition of Employee by Level of Position

No	Level of Position	Employee Origin	
		Local	Non Local
1	Senior Staff	1	28
2	Staff	36	260
3	Non Staff	529	745
Total		1.599	

Our competence-based promotion system is also supported by individual development systems through performance appraisal, individual development programs, in class training, on the job training, assignment, and competency assessment so that the employees who are promoted can help themselves and are ready to occupy and perform the tasks according to their new position. In addition, promotion is conducted due to the organizational needs. The conditions of employees in 2015 local and non local based on the level of position is as follows:

Composition of Employee by Level of Position



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagaimana telah diketahui bahwa sebuah Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Hal tersebut bertujuan untuk kepentingan berjalannya kegiatan Perseroan. Namun, sebagai salah satu investasi Perseroan, yaitu Sumber Daya Manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa Perseroan memberikan tempat yang khusus bagi Sumber Daya Manusia. Perkembangan Perseroan di tahun 2015 tidak cukup baik dibanding tahun 2014 lalu. Perseroan berinisiatif mengambil beberapa langkah guna keberlangsungan jalannya kegiatan Perseroan dan komponen – komponen yang ada di dalamnya. Adapun langkah – langkah yang ditempuh, yaitu :

1. Gaji Karyawan

Perseroan berkewajiban dalam pemenuhan Upah Minimum sesuai yang telah diatur oleh Peraturan Pemerintah dengan mempertimbangkan biaya kelayakan hidup daerah setempat. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 50 Tahun 2014 bahwa Upah Minimum Sektoral Kabupaten Murung Raya untuk Sektor Pertambangan pada tahun 2015, yaitu Rp 2.409.878. Akan tetapi, kondisi Perseroan yang belum cukup baik maka Perseroan belum bisa mengimplementasikan Peraturan Gubernur tersebut.

2. Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan

Upah pokok merupakan salah satu komponen gaji yang diterima oleh karyawan. Di luar itu terdapat komponen lainnya, salah satunya yaitu BPJS Ketenagakerjaan yang didalamnya terdapat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Hari Tua (JHT) yang memiliki persentase yang berbeda-beda di dalamnya. BPJS Ketenagakerjaan ini merupakan Jaminan Sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan wajib diikuti kepesertainya oleh setiap Perseroan. Program Jaminan Sosial ini memberikan peran penting dalam komponen upah karena terdapat

INDUSTRIAL RELATION

The Company has the responsibility to establish and maintain good relationships with internal and external parties. It is necessary for the business interests of the Company. However, since Human Resources are one of the Company's investments, then the Company gives a special emphasis on the Human Resources development. The Company's development in 2015 is as not as good as the achievement in 2014. Therefore, the Company took several initiatives in order to maintain the continuity of the Company's activities and its components. The said initiatives were:

1. Employee Salary

The Company is obliged to fulfill the Minimum Wage as stipulated by Government Regulation and taking into consideration local living cost. Based on the Regulation of Central Kalimantan Governor Number 50 Year 2014 the Minimum Sectoral Wage of Murung Raya Regency for the Mining Sector in 2015 was Rp 2.409.878. However, since the Company was not in an encouraging condition at the time, the Company was not able to implement the said Governor Regulation.

2. Payment of BPJS Employment

The basic wage is one of the components of salary received by the employee. There are other components such as BPJS Employment, which include Work Accident Insurance (JKK), Life Insurance (JKM) and Old Age Security (JHT), which all come with different percentages. BPJS employment is a Social Security Program organized by the Government and is an obligation to be complied by all Companies. This Social Security Program plays an important role in the wage component, since there is a percentage that must be paid by the Company and there is also a

persentase yang wajib dibayarkan oleh Perseroan dan terdapat pula persentase yang diambil dari upah karyawan yang kemudian kedua persentase tersebut wajib dibayarkan oleh Perseroan kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan. Akan tetapi, Perseroan belum dapat memenuhi kewajiban dalam melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan secara terbuka Perseroan melaksanakan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan terkait pembayaran iuran tersebut.

3. Fasilitas Jaminan Kesehatan

Pemberian fasilitas jaminan kesehatan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada karyawan. Perseroan memberikan fasilitas tersebut dengan menggunakan jasa pihak ketiga, yaitu Asuransi Kesehatan. Sebagaimana pada umumnya bahwa karyawan berhak atas fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pihak Asuransi dan Perseroan memiliki kewajiban atas memakai jasa tersebut. Kondisi Perseroan yang belum cukup stabil berdampak pada pemenuhan kewajiban atas jasa Asuransi serta berdampak pada fasilitas kesehatan karyawan yang tidak dapat dipergunakan secara maksimal. Akan tetapi, Perseroan memiliki itikad baik untuk tetap memberikan yang terbaik bagi karyawannya.

Pada bulan Agustus 2015, Perseroan memberikan fasilitas jaminan kesehatan dengan mengikuti kepesertaan BPJS Kesehatan, yaitu jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Perseroan secara kontinu dan bertahap melakukan pendaftaran kepesertaan karyawan ke BPJS Kesehatan dengan maksud setiap karyawan mendapatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan Pemerintah serta Perseroan secara bertanggung jawab memenuhi kewajibannya dalam membayar iuran setiap bulannya.

percentage that is taken from employee wages, which in practice both percentages must be paid by the Company to the BPJS Employment. However, the Company has not been able to fulfill its obligations in paying the contribution of BPJS Employment and the Company welcomes the inspection conducted by BPJS regarding the payment of such contributions.

3. Health Insurance Facility

Provision of health insurance facilities is one of the Company's responsibilities to its employees. The Company provides such facilities by using third party services, namely Health Insurance. As a common practice, the employee is entitled to use the health facility provided by the Insurance Company and the Company has an obligation to pay for the use of such services. The Company's financial condition which was not sufficiently stable as yet has an impact on the fulfillment of such obligations that lead to impacts on employee health facilities that can not be used optimally. However, the Company has kept a good faith to keep providing the best for its employees.

In August 2015, the Company commenced the provision of health insurance facilities by enrolling in the BPJS Health program, a health insurance program organized by the Government. The Company continuously and gradually enrolled its employees into the BPJS Health so that every employee can obtain health facilities provided by the Government and the Company responsibly fulfills its obligations in paying the monthly contribution.

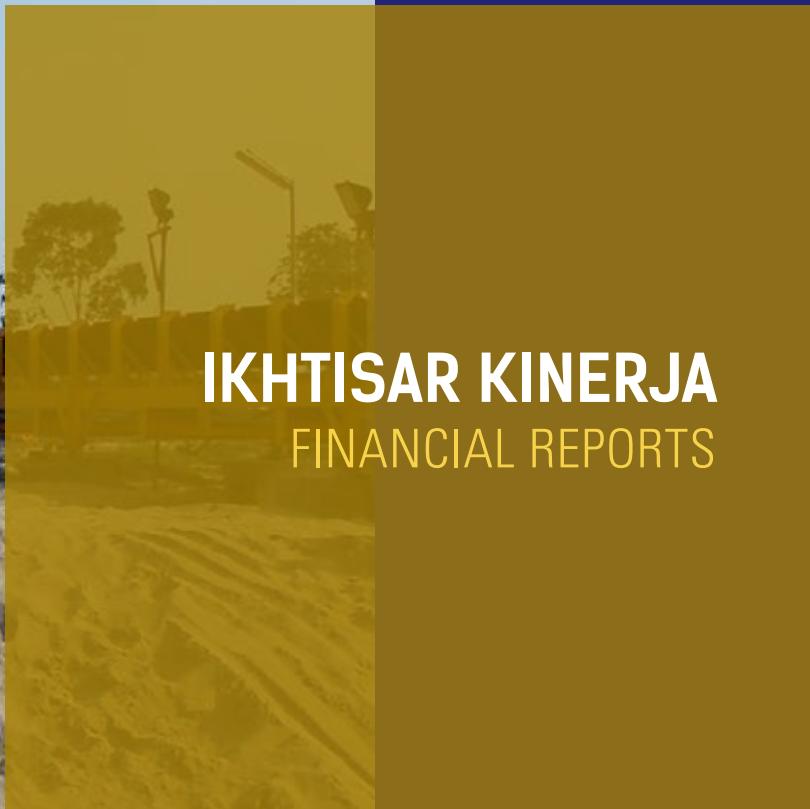
4. Kebijakan Penundaan Pembayaran Kompensasi Pemutusan Hubungan Kerja

Langkah yang cukup sulit dilakukan oleh Perseroan guna mempertahankan stabilitas kondisi Perseroan, yaitu melakukan Pemutusan Hubungan Kerja secara bertahap sejak tahun 2014 hingga kini. Kemudian, karena terhentinya kegiatan operasional akibat cuaca yang berakibat pada sisi finansial Perseroan terganggu, maka Perseroan mengambil kebijakan untuk melakukan penundaan pembayaran atas kompensasi Pemutusan Hubungan Kerja. Kebijakan ini tidak dapat dipungkiri membuat Serikat Pekerja pun turut angkat suara, akan tetapi dengan diskusi yang cukup panjang bahwa Perseroan menjelaskan kondisi Perseroan saat ini dan tidak ada itikad buruk dalam kebijakan yang dikeluarkan maka dapat diterima cukup baik oleh karyawan maupun Serikat Pekerja.

4. Company Policy on Postponing Payments of Compensation for Employment Termination

This was indeed a very difficult policy to adopt, but had to be done so in order to maintain the stability of the Company's condition by gradually terminating various employees from 2014 until the present. Subsequently, due to the cessation of operations caused by bad weather, which also impacted the Company's financial position, the Company regretfully adopted a policy to postpone the payment of the compensation for Termination of Employment. Needless to say, this policy resulted in a Labor Union reaction, but through a long discussion, the Company explains the current condition of the Company and that there is no bad faith in the policy issued, and hence it can be received quite well by the laid off employees and the Union.





IKHTISAR KINERJA

FINANCIAL REPORTS

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

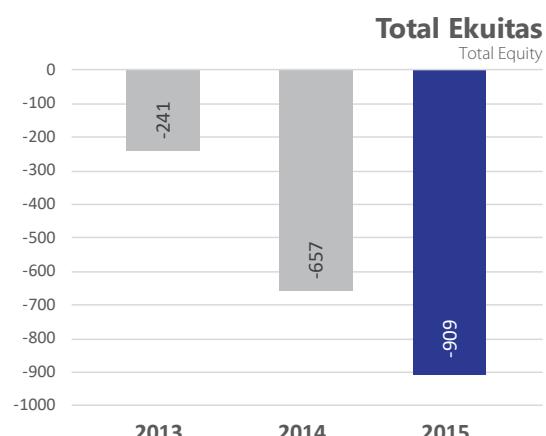
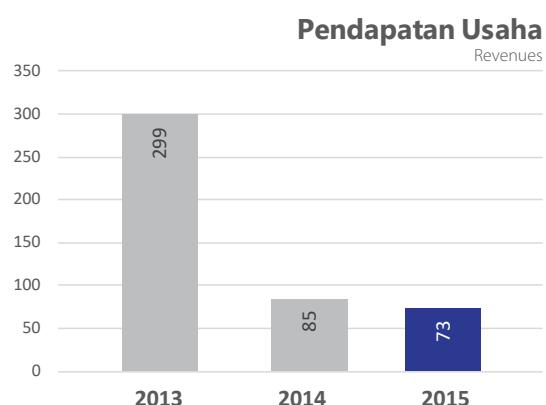
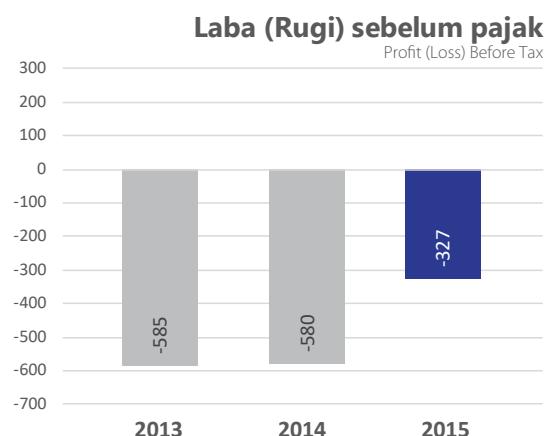
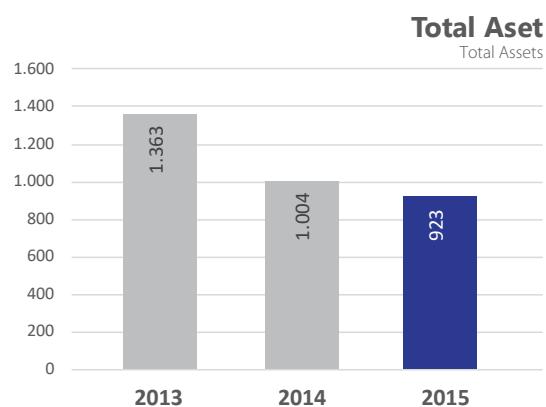
Data tahun 2013, 2014 and 2015 dalam juta Dolar AS	2015	2014	2013 (Restated)	Data for 2013, 2014 and 2015 in million US Dollars
Aset Lancar	110	141	288	Current Assets
Aset Tidak Lancar	813	863	1.076	Non Current Assets
Total Aset	923	1.004	1.363	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.753	1.619	1.538	Current Liabilities
Pinjaman Berbunga Pihak Ketiga	1.177	1.104	1.119	
Liabilitas Jangka Panjang	79	41	66	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	1.832	1.660	1.604	Total Liabilities
Total Ekuitas	-909	-657	-241	Equity
Penjualan Bersih	73	85	299	Revenues
Laba/(Rugi) Kotor	-202	-287	-172	Gross Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Operasi	-274	-335	-236	Operating Profit/(Loss)
EBITDA ⁽¹⁾	-134	-231	-371	EBITDA
Laba /(Rugi) Bersih	-253	-415	-658	Net Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rp)	-0,01	-0,028	-0,034	Profit/(Loss) per Share
Belanja Modal ⁽⁸⁾	12	14	159	Capital Expenditure
Arus Kas bersih	4	-103	-166	Net Cash Flow

Rasio Keuangan	2015	2014	2013 (Restated)	Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	-278%	-336%	-76%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	-375%	-394%	-233%	Operating Margin
Marjin EBTIDA	-184%	-272%	-124%	EBTIDA Margin
Marjin Laba Bersih	-347%	-488%	-229%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	-27%	-41%	-49%	Return on Assets (ROA)
Imbal Ekuitas	-28%	-63%	-214%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	6%	9%	17%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	198%	165%	118%	Debt to Asset Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas ^{(7) (8)}	-2.02x	-2.53x	-5.32x	Debt to Equity Ratio

Informasi Operasional	2015	2014	2013 (Restated)	Operational Information
Volume Produksi (ton) ⁽²⁾	553.711	1.697.885	2.243.705	Production Volumes (tons)
Volume Penjualan (ton) ⁽³⁾	1.000.089	1.055.286	2.044.229	Sales Volumes (tons)
Harga Jual Terealisasi (US\$)	71	83	129	Realised Average Selling
Biaya Tunai Produksi tidak termasuk Royalti (US\$/ton) ⁽⁴⁾	142	138	136	Production Cash Cost before Royalty (US\$/ton)
Biaya Tunai Tidak termasuk Royalti & Komisi Penjualan (US\$/ton)	162	160	158	Cash Cost before Royalty and Sales Commission (US\$/ton)
Biaya Tunai (US\$/ton) ⁽⁵⁾	175	173	171	Cash Cost (US\$/ton)

CATATAN:

- (1) EBITDA = Laba operasi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi.
- (2) Termasuk beberapa ton batubara in-pit yang terekspos tapi tidak diambil.
- (3) Termasuk penjualan batubara tertentu.
- (4) Biaya tunai produksi dihitung berdasarkan total biaya produksi (tidak termasuk royalti, depresiasi penyusutan dan amortisasi) dibagi dengan volume produksi Masing-masing periode.
- (5) Biaya tunai dihitung berdasarkan jumlah biaya produksi tunai (tidak termasuk depresiasi penyusutan dan amortisasi), ditambah biaya penjualan dan pemasaran, Biaya umum dan biaya terkait lainnya, dibagi dengan volume produksi.
- (6) Belanja modal adalah kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap, konstruksi infrastruktur, sarana dan prasarana, dan pengembangan proyek.
- (7) Ekuitas termasuk pinjaman pemegang saham.
- (8) Pinjaman Bersih adalah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang setelah dikurangi dengan kas dan setara kas yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek berupa fasilitas pre-ekspor.



NOTES:

- (1) EBITDA = Operating Profit plus depreciation and amortisation.
- (2) included some in-pit tons exposed but not taken
- (3) included certain stockpile sales
- (4) Production cash expense is calculated based on total production expense (excluding royalty, depreciation and amortisation) divided by the production volume of respective periods.
- (5) Cash expense is calculated based on total cash production expense (excluding depreciation and amortisation) plus sales and marketing expenses, general expenses and other related expenses, divided by production volume.
- (6) Capital expenditure constitutes cash used to acquire fixed assets, construction of infrastructure and facilities, and project expansion.
- (7) Equity includes loans from shareholders.
- (8) Net Loans is calculated by adding short-and long-term loans less cash and cash equivalents including preexport facilities from short-term liabilities.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	JUMLAH LEMBAR SAHAM (Number of Issued Shares)	PERSENTASE KEPAMILIKAN (Percentage of Ownership)
PT Republik Energi & Metal	10.527.564,448	59,50130%
PT Muara Kencana Abadi	12.500	0,00007%
Masyarakat/ Public	7.165.423,052	40,49863%
Total	17.693.000,000	100,00000%

Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2015 berdasarkan klasifikasi

Total Shareholders and Percentage Ownerships as December 31, 2015 based on classification

	PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	TOTAL SAHAM (Total Share)	PERSENTASE (Percentage)
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	9.923	3.168.569,318	17,91%
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	127	11.949.935,083	67,54%
SUB TOTAL PEMEGANG SAHAM DOMESTIK SUBTOTAL DOMESTIC SHAREHOLDERS	10.050	15.118.504,401	85,45%
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	57	36.465,300	0,21%
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	74	2.538.030,299	14,34%
SUB TOTAL PEMEGANG SAHAM ASING SUBTOTAL FOREIGN SHAREHOLDERS	131	2.574.495,585	14,55%
TOTAL PEMEGANG SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	10.181	17.693.000,000	100%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

PEMEGANG SAHAM Shareholders Name	JABATAN Title	JUMLAH SAHAM Total Shares
Silvanus Yulian Wenas	Komisaris Utama President Commissioner	-
Soesanto Loekman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Alexander Ramlie	Direktur Utama President Director	-
Maxwell Armand	Direktur Director	-
Kenneth Raymond Allan	Direktur Director	-
Nenie Afwani	Direktur Director	100.000
Vera Likin	Direktur Director	-

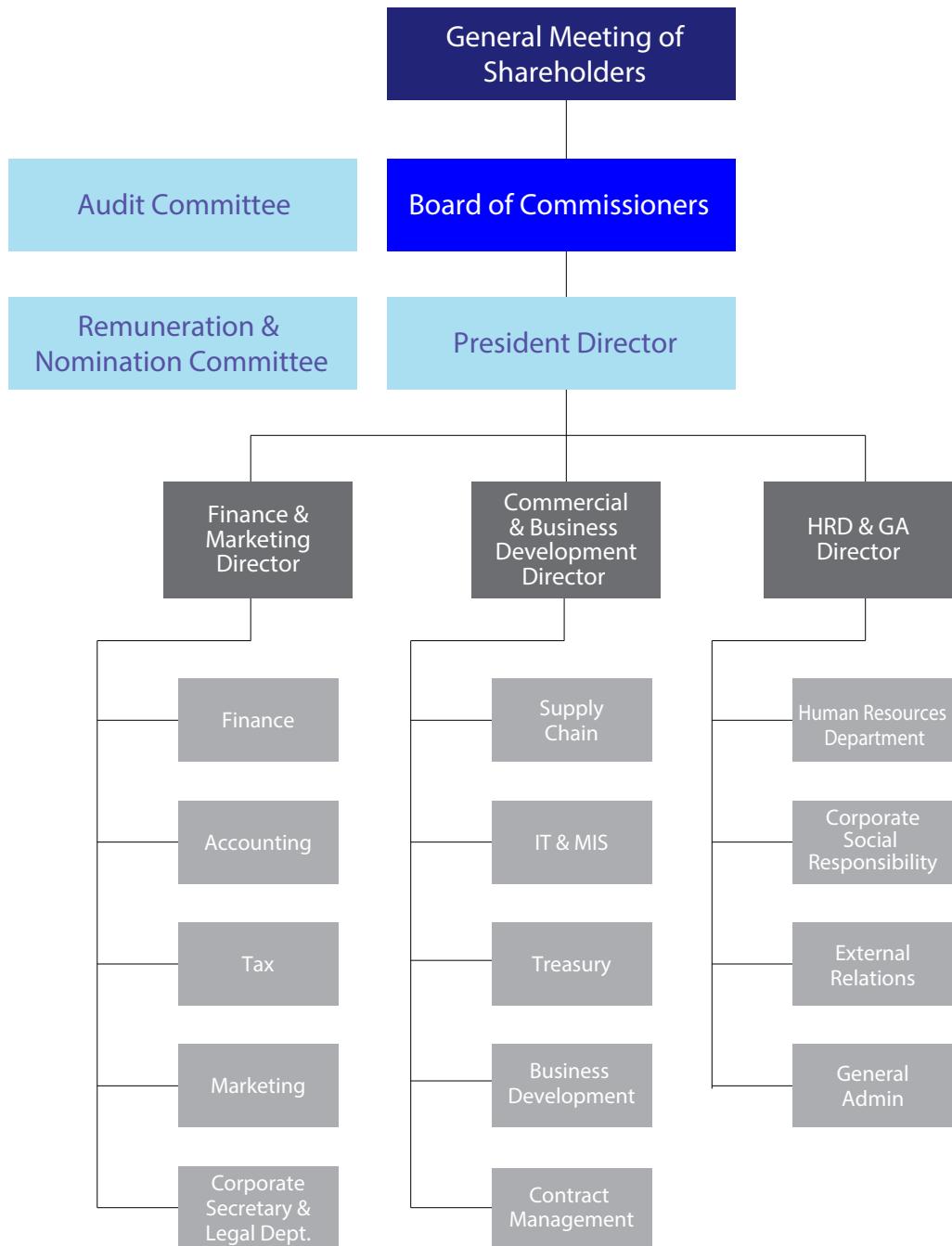
Kepemilikan Pemegang Saham di atas 5% sampai dengan 31 Desember 2015

Ownership of Shares above 5% as at 31 December 2015

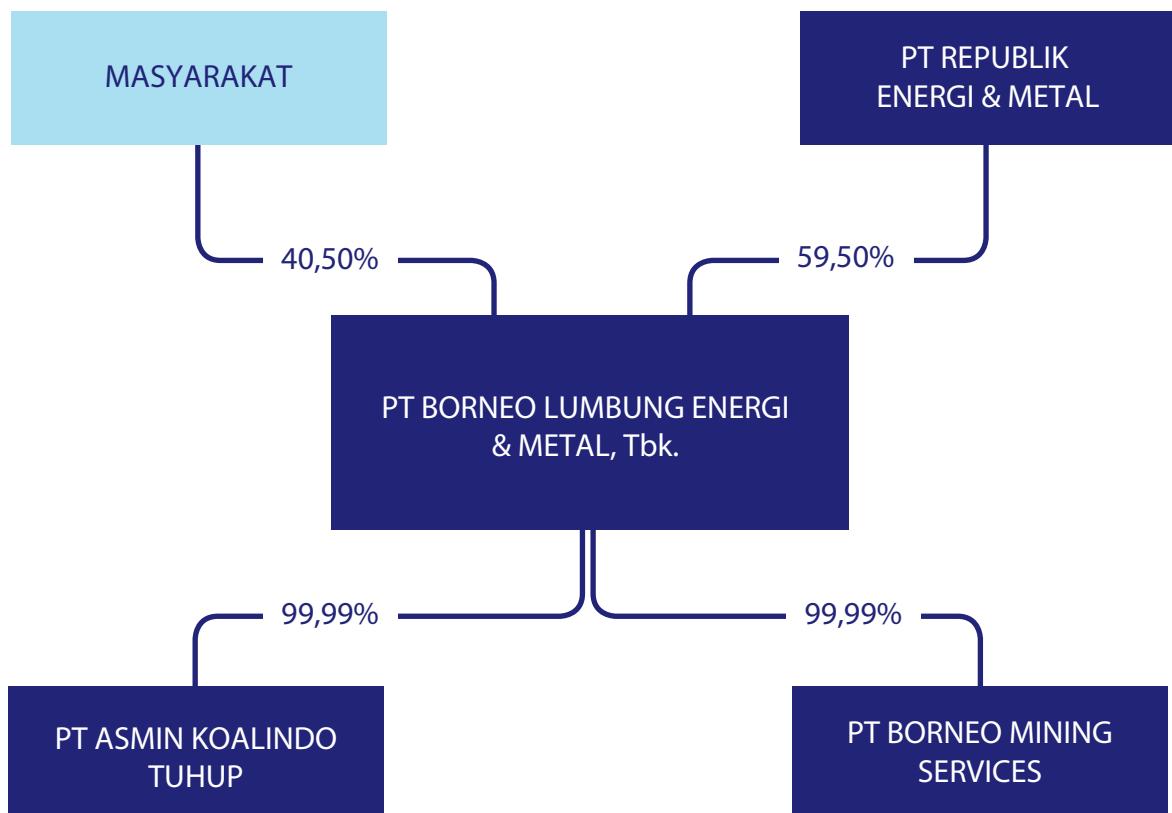
PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH LEMBAR SAHAM Number of Issued Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership
PT Republik Energi & Metal	10.527.564.448	59,5013%

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

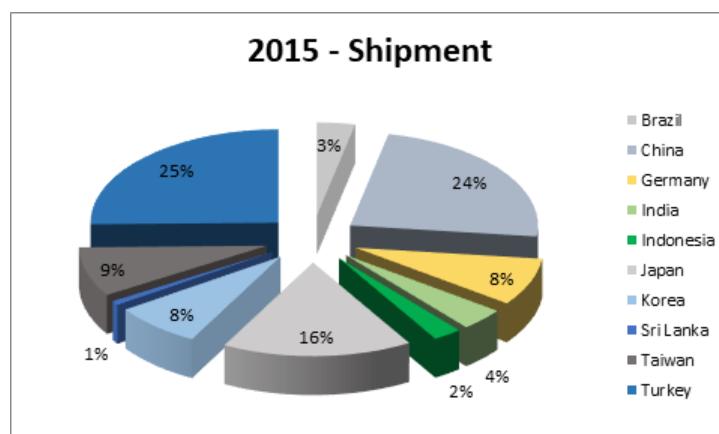
Alamat Perusahaan Company's Address	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Status Operasi Operational Status
PT Asmin Koalindo Tuhup			
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% PT Muara Kencana Abadi – 0,01%	Pertambangan Batubara Coal mining	Beroperasi Operating
Kantor Cabang Branch Office Jl. Ahmad Yani (Dikin) No. 123 Puruk Cahu Laung Tuhup, Murung Raya Kalimantan Tengah			
PT Borneo Mining Services			
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% PT Republik Energi & Metal – 0,01%	Pertambangan batubara, industri batubara, jasa pembangunan yang berkaitan dengan batubara, perdagangan batubara dan pengangkutan batubara Coal mining, coal industry, coal-related construction service, coal trade and coal transportation	Beroperasi Operating

Pemasaran Market Share

Permintaan *hard coking coal* di masa mendatang diprediksi meningkat, dipicu oleh perkembangan ekonomi dan pembangunan infrastruktur di Asia, khususnya di negara-negara berkembang seperti China, Jepang, dan Indonesia. Produk *hard coking coal* dari BORN yang, dipasarkan dengan merk "Tuhup Coal" terus memposisikan produknya di pasaran sebagai bahan campuran yang baik di pabrik-pabrik baja terkemuka di dunia.

The demand for hard coking coal in future years is expected to increase, triggered by the vast development of economies and infrastructure across the Asian region, particularly the developing countries such as China, Jepang, and Indonesia. BORN's hard coking coal is marketed under the "Tuhup" brand and continues to enjoy a good reputation as a premium blending coal in the world's major steel mills.

Country	Total Shipment	Percentage %	Quantity/MT
Brazil	1	3%	32.880
China	3	24%	235.931
Germany	1	8%	82.500
India	1	4%	38.500
Indonesia	9	2%	24.765
Japan	7	16%	163.479
Korea	2	8%	76.261
Sri Lanka	1	1%	7.495
Taiwan	2	9%	85.500
Turkey	2	25%	252.777
	29	100%	1.000.088



PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investasi Pengendalian Entitas Bersama

Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan (bersama dengan pemegang saham lainnya) menerima penawaran tunai terbuka dari Asia Coal Energy Ventures Limited (perusahaan yang terkait dengan Grup Sinarmas) dan menjual seluruh saham yang dimilikinya di ARM plc (57.235.656 saham biasa) untuk 56 sen per saham. Saham ARM plc sebenarnya telah diagunkan ke SCB berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan SCB, dan hasil penjualan (sekitar £32.051.967) disimpan ke rekening BBEM SCB di Singapura dengan persetujuan SCB. Mereka kemudian disapu bersih oleh SCB sebagai pembayaran wajib pinjaman SCB Perusahaan.

Penjadwalan kembali pembayaran utang PT Asmin Koalindo Tuhup

Pada bulan Januari 2016 AKT secara sukarela mengadakan suatu kegiatan restrukturisasi utang secara formal (PKPU). Proses hukum tersebut menghasilkan Kesepakatan Penyelesaian Persetujuan Pengadilan yang menyetujui AKT untuk merestrukturisasi hutangnya:

- Masa tenggang dari pembayaran kembali diberikan antara 6 bulan dan 2 tahun sesuai dengan kelas kreditur yang berbeda (kecil sampai besar).
- Pelunasan hutang dan pembayaran kepada kreditur perdagangan ditangguhkan selama 1 sampai 9 tahun sesuai dengan kelas kreditur yang berbeda.
- Tanpa pembayaran bunga dengan masa tenggang waktu 2-4 tahun.
- Sekitar AS\$60 juta dari hutang PT Artha Contractors disetujui namun tidak dijaminkan untuk dikonversi menjadi 80% kepemilikan saham PT Asmin Koalindo Tuhup. Sementara persetujuan ESDM masih tertunda.

Investments in Jointly Controlled Entities

On 15 July 2015, the Company (along with all other shareholders) accepted the open cash offer of Asia Coal Energy Ventures Limited (a company associated with the Sinarmas Group) and sold all of the shares it held in ARM plc (57,235,656 ordinary shares) for 56 pence per share. The ARM plc shares were in fact pledged to SCB under the Company's loan agreement with SCB, and the proceeds from the sale (some £32,051,967) were deposited into a BBEM SCB account in Singapore by agreement with SCB. They were subsequently swept away by SCB as a mandatory prepayment of the Company's SCB loan.

Rescheduling of PT Asmin Koalindo Tuhup's debt payment

In January 2016, AKT voluntarily entered into a formal debt restructuring (PKPU) process. The legal process resulted in a Court Approved Settlement Agreement which allowed AKT to restructure its debt:

- A grace period from any repayments was granted of between 6 months and 2 years, according to the different classes of creditors (small to large).
- Repayments of debt and payments to trade creditors were deferred over 1 to 9 years according to the different classes of creditors.
- Interest grace periods of 2-4 years were granted.
- Some US\$ 60M of PT Artha Contractors debt was approved but not committed to be converted into 80% ownership of the share capital of PT Asmin Koalindo Tuhup. While ESDM approval still pending.

Pinjaman Jangka Panjang

Menyusul penjualan saham ARM plc pada tahun 2015 (sebagai jaminan ke SCB), atas dana hasil penjualan tersebut (setara dengan AS\$45.942.685,26) SCB melakukan pembayaran pinjaman wajib bagi Perusahaan terhadap pinjaman SCB.

Arbitrase dengan Noble Resources International Pte, Ltd

Noble berpendapat bahwa penghentian kontrak oleh AKT tidak sah dan telah memulai proses Arbitrase di SIAC yang mencari antara lain, mengendalikan 101.000 ton batubara Tuhup dan kerusakan sejumlah AS\$61 juta. Sampai saat ini Tribunal Arbitrase belum terbentuk dan AKT telah mempertahankan hukum Inggris dan penasihat Singapura dan akan dengan penuh semangat menentang klaim/tuduhan tersebut.

Pergantian Direksi

- Pada tahun 2015 Tuan Alexander Ramlie telah mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perusahaan.
- Pada tahun 2015 Tuan Maxwell Armand mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan.
- Karena belum ada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sejak bulan Oktober 2014, hal tersebut akan dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berikutnya.

Long Term Borrowings.

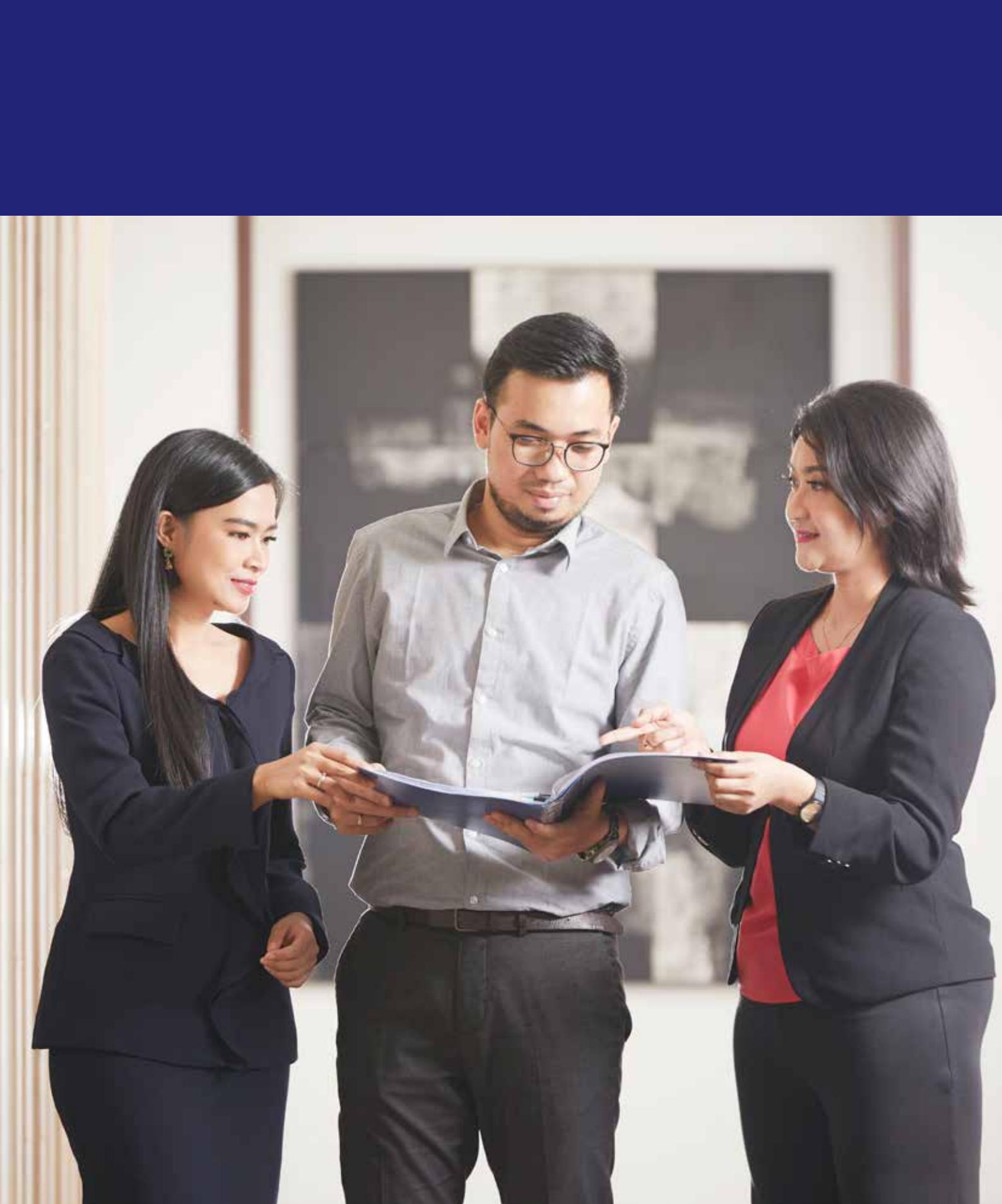
Following the sale of the ARMs plc shares in 2015 SCB applied the proceeds (then equivalent to US\$45,942,685) as a mandatory loan prepayment for the Company's against its SCB loan.

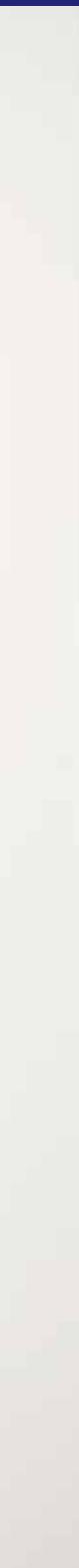
Arbitration with Noble Resources International, Pte. Ltd.

Noble contends that AKT's termination of the contracts was not valid and has commenced Arbitration proceedings at the SIAC seeking among other things, control of 101,000 tonnes of Tuhup coal and damages of some US\$61 million. The Arbitration Tribunal has not been convened and AKT has retained English law and Singapore counsel and will vigorously contest the claims/allegations.

Change of the Board of Directors

- In 2015 Mr Alexander Ramlie resigned as President Director of the Company.
- In 2015, Maxwell Armand resigned as a Director of the Company
- As there has not been a General Meeting of the Shareholders of the Company since October 2014, these matter will be addressed at the next General Meeting of Shareholders of the Company.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris dengan senang hati melaporkan hasil kinerja PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (selanjutnya "BORN" atau "Perusahaan" atau "kami") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Kondisi pasar global 2015 semakin terjadi penurunan baik dalam produksi dan penerapan rencana tambang yang telah diperbaiki.

Sepanjang tahun 2015 harga kokas keras turun 30%, yang semakin menambah penurunan harga sejak pertengahan 2012 dimana harga terendah sebesar AS\$ 70 per ton dilihat pada pertengahan 2015. Kelebihan pasokan masih menjadi faktor utama, namun permintaan terhenti selama satu tahun karena perekonomian dunia berusaha untuk menghadapi akhir dari supercycle, yang terutama didorong oleh pawai China ke depan.

Kami tetap menjadi produsen dengan biaya produksi relatif rendah dibandingkan pesaing langsung kami, sehingga memberi keunggulan signifikan .

Dewan Komisaris telah mengawasi dan memantau kinerja Dewan Direksi selama tahun 2014, dan harus kami akui bahwa periode tersebut merupakan salah satu masa yang paling sulit.

ARMS Plc

Grup memutuskan untuk menerima penawaran terbuka dari Asia Coal Energy Ventures Limited sebesar 56 pence per saham untuk semua saham (57.235.656 saham biasa) yang dimiliki Grup di Asia Resource Minerals Plc ("ARMS Plc"), begitu juga dengan pemegang saham lainnya. Borneo memiliki 23,8% dari saham voting ARMS Plc, tetapi jelas bahwa proposisi nilai telah terkikis. Hasil penjualan saham (£ 32m) dijanjikan kepada SCB yang kemudian menerapkan dana terhadap pinjaman Borneo yang belum terselesaikan untuk pembelian saham ARMS plc. Grup tidak memiliki kepentingan lebih lanjut dalam ARMS plc atau afiliasinya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners is pleased to report to you the results of operations of PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("BORN" or the "Company" or "we") for the year ended 31 December 2015. Global market conditions meant that 2015 saw a further fall in production and adoption of completely a revised mine plan.

During 2015 hard coking coal prices fell 30%, which added to the drops in prices since mid 2012 meant low prices of US\$70 per tonne were seen mid 2015. Oversupply continued to be a major factor but demand was stifled for another year as the world economies sought to deal with the end of the supercycle, which was primarily driven by China's march forward.

We remain a lower cost producer compared to some of our competitors, with significant production cost and logistics advantages.

The Board of Commissioners monitored and supervised the performance of the Board of Directors during 2015, during what was a challenging year.

ARMS Plc

The Group decided to accept an open offer from Asia Coal Energy Ventures Limited of 56 pence per share for all of the shares (57,235,656 ordinary shares) which the Group held in Asia Resource Minerals Plc ("ARMS Plc"), as did the other shareholders. Borneo owned 23.8% of the voting shares of ARMS Plc, but it had become clear that the value proposition had been eroded. The share sale proceeds (£32m) were pledged to SCB who then applied the funds against the outstanding Borneo loan for the purchase of the ARMS plc shares. The Group has no further interest in ARMS plc or its affiliates.

Direksi dan manajemen AKT terus mengoptimalkan operasi dan memperbaiki kinerja dengan target produksi yang lebih rendah dan berfokus pada menurunkan rasio dan meningkatkan efisiensi biaya.

EBITDA tahun 2015 sebesar minus AS\$134 juta, peningkatan dari EBITDA 2014 yang minus AS\$231 juta. Kerugian bersih sebesar AS\$253 juta, lebih baik dari hasil 2014 sebesar AS\$415 juta.

Pada neraca, total aset menurun dari AS\$1.003 juta pada tahun 2014 menjadi AS\$923 juta pada tahun 2015. Kewajiban meningkat menjadi AS\$1.832 juta, terutama adalah akibat dari kerugian operasional.

Tata Kelola Perusahaan Yang baik & Kepatuhan

BORN tetap berkomitmen untuk memprioritaskan kesejahteraan stafnya, masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah direncanakan.

Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, mengawasi prosedur tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan dan Grup Borneo serta berkomitmen untuk menjaga tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi sambil memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial lingkungan dan perusahaan kami.

Komite-komite lain yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas pengawasannya selama tahun 2015 adalah Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Komite-komite ini berfungsi sebagaimana yang dimaksud dan terus memberikan kontribusi yang berharga kepada Dewan Komisaris.

Pasar Global dan Prospek Bisnis

Siklus bisnis industri batubara sangat dipahami dan kami tetap percaya pada fundamental jangka menengah dan panjang dari bisnis batubara metalurgi. Sementara kondisi pasar saat ini tidak optimal, prospek permintaan untuk batu bara kokas tetap tinggi, terutama karena kebutuhan akan baja di negara-

The Directors and AKT management continue to optimize operations and refine performance with lower production targets and focusing on lowering strip ratios and improving cost efficiencies.

EBITDA in 2015 was negative US\$134 million, an improvement from the 2014 EBITDA which was negative US\$231 million. The net loss was US\$253 million, better than the 2014 result of US\$415 million.

On the balance sheet, total assets decreased from US\$1,003 million in 2014 to US\$923 million in 2015. Liabilities increased to US\$1,832 million, principally as a result of the operating loss.

Good Corporate Governance & Compliance

BORN remains committed to prioritizing the well-being of its staff, the local community and its other stakeholders while delivering its planned Corporate Social Responsibility programs.

The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, oversees the corporate governance procedures of the Company and the Borneo Group and is committed to maintaining a high level of transparency and accountability while meeting our environmental and corporate social responsibility obligations.

Other committees which assisted the Board of Commissioners to undertake its supervisory tasks during 2015 were the Audit Committee, Internal Audit, Remuneration and Nomination Committee, and the Corporate Secretary and Investor Relations. Those committees functioned as was intended and made valuable contributions to the Board of Commissioners.

Global Markets and Business Prospects

The cyclical nature of this industry is well appreciated and we continue to believe in the medium and long term fundamentals of the metallurgical coal business. Whilst current market conditions are not optimal, the outlook for demand for hard coking coal remains very rosy, mostly because of the need for steel in developing

negara berkembang yang harus melakukan proyek infrastruktur besar sehingga memungkinkan mereka menangani pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tren urbanisasi dan kemajuan teknologi, terutama di Asia-Pasifik, di mana ekonomi berkembang yang lebih besar di Cina, India dan Indonesia harus mendorong pertumbuhan dan permintaan. Produk batubara coking keras BORN ("Batubara Tuhup") adalah batubara kokas premium yang memiliki reputasi baik dan termasuk dalam campuran beberapa produsen baja utama dunia.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, ijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan semua karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka yang memungkinkan Perusahaan untuk bertahan di tahun yang sangat sulit ini. Upaya-upaya di tahun 2015, terutama karyawan kami, mitra bisnis, dan kontraktor di dan sekitar lokasi tambang yang bekerja sama untuk mencapai rencana dan strategi yang direvisi yang akan memastikan kelangsungan hidup, dan tentu saja keberhasilan masa depan, Perusahaan, secara khusus diakui. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk dukungan mereka yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

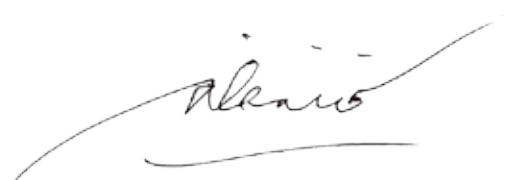
Setelah menyelesaikan restrukturisasi hutang formal di AKT pada awal tahun 2016, kami berharap untuk masa depan yang lebih kuat dan lebih fokus saat kita pulih dari masa-masa sulit ini. Kami akan berusaha untuk meningkatkan kontribusi kami terhadap ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang dan para pemangku kepentingan lainnya.

nations that must undertake major infrastructure projects to enable them to deal with population growth, growing economies, urbanization trends and technological progress, especially in Asia-Pacific, where the larger developing economies of China, India and Indonesia should fuel growth and demand. BORN's hard coking coal product ("Tuhup Coal") is a premium hard coking coal that has a well-deserved reputation and is included in the blends of some of the world's major steel producers.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work and commitment which enabled the Company to survive another very difficult year. Those efforts in 2015, particularly those of our employees, business partners and contractors at and around the mine site that work together to achieve the revised plans and strategies that will ensure the survival, and indeed future success, of the Company, are especially acknowledged. I would also like to thank our customers, shareholders and other stakeholders for their continued support for the Company.

Having completed a formal debt restructuring in AKT in early 2016 we can all look forward to a future that will see us stronger and more focused as we recover from these trying times. We will endeavour to increase our contribution to the national economy and the welfare of the communities surrounding the mine and our other stakeholders.



Silvanus Julian Wenans

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT





Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun ke-7 dalam sejarah kinerja kami merupakan tahun yang paling berat. Berakhirnya siklus naik yang berkepanjangan dalam pertumbuhan ekonomi global (dan tentu saja siklus komoditas) pada akhir 2012 terus berkontribusi terhadap pertumbuhan dan melemahnya investasi di seluruh dunia sepanjang tahun 2015. Pengaruh dari kebangkitan selama beberapa dekade, terutama dipicu oleh tingginya pertumbuhan tahunan China, mulai berkurang pada tahun 2012 dan penurunan nilai yang telah terjadi beberapa tahun dalam pertumbuhan PDB banyak negara (sebagian dalam resesi). Hal ini telah menyebabkan penurunan dramatis di seluruh bidang dalam permintaan konsumen dan anggaran belanja pemerintah. Program penghematan serta mata uang telah kehilangan daya beli di masyarakat.

Dear Stakeholders,

The 7th year of our operations may yet prove to have been our most difficult. The end of the prolonged up-cycle in global economic growth (and certainly the commodities cycle) in late 2012 continued to contribute to world-wide growth and investment lethargy throughout 2015. The influence of the decades-long upsurge, spurred primarily by China's high levels of annual growth, began to wane in 2012 and the resultant plunge in confidence around the globe has now seen multi-year lows in many countries' GDP growth (with some in recession). This has lead to a dramatic decline across the board in consumer demand and Government spending. Austerity programs abound and currencies have lost purchasing power for their people.

Permintaan yang jauh berkurang untuk barang-barang konsumen dan infrastruktur investasi telah mengurangi permintaan untuk komoditas termasuk batubara kokas (komponen utama pembuatan baja).

Dengan rantai pasokan yang awalnya hanya sedikit terkena dampak, ada kelebihan pasokan komoditas dan penurunan signifikan dalam harga di seluruh dunia. Kecenderungan ini berlanjut pada tahun 2015 dengan harga batu bara metallurgi turun 30% kelanjutan dari penurunan sebesar 14% dan 18% pada tahun 2013 dan 2014. Harga rendah AS\$74 per ton untuk HCC premium tercapai pada pertengahan 2015. Penjualan kami turun menjadi lebih dari 1 juta ton, jauh dari 4,1 juta ton yang terjual pada tahun 2012.

Sementara ini Perusahaan telah merevisi rencana penambangan, rencana ekspansi yang ditangguhkan, mengurangi staf, biaya yang disempurnakan dan meningkatkan efisiensi, kami adalah price taker dan harus bergantung pada permintaan internasional untuk menjual HCC kami.

Hal utama selama tahun 2015 adalah berusaha untuk bertahan hidup dan menjalankan komitmen, ketekunan, kerja keras dan ketekunan karyawan serta mitra bisnis. Kami memang bertahan ketika banyak orang lain dalam industri ini ditutup sementara atau permanen.

AKT, yang merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Borneo, tetap menjadi tambang batu bara kokas utama di Indonesia dengan produk premium yang digunakan dalam campuran beberapa produsen baja terkemuka di dunia. Masih ada kelebihan pasokan yang signifikan di pasar batubara metallurgi, yang didominasi oleh pesaing terdekat kami di Australia. Namun ini adalah karakteristik dari industri pertambangan dan perubahan siklus periodik yang diharapkan meskipun tidak sejauh kejatuhan di 2012-2015). Namun menjelang akhir 2015 ada secercah

The much reduced demand for consumer goods and investment infrastructure has meant significantly lower demand for commodities including hard coking coal (a major component of steel manufacture).

With supply chain initially only marginally impacted there was an oversupply of commodities and hence significant falls in worldwide prices. This trend continued in 2015 with metallurgical coal prices falling 30% following on from the falls of 14% and 18% in 2013 and 2014. A low price of US\$74 per tonne for premium HCC was reached in mid 2015. Our sales dropped to just over 1 million tonnes, a far cry from the 4.1 million tonnes sold in 2012.

Whilst the Company had revised mining plans, shelved expansion plans, reduced staff, refined costs and improved efficiencies, we are a price taker and must rely on international demand to sell our HCC.

The emphasis during 2015 was striving to survive and through the commitment, diligence, hard work and persistence of our employees and business partners. We did indeed survive when many others in our industry closed down temporarily or permanently.

Borneo's wholly owned subsidiary, AKT, remains Indonesia's premier producing hard coking coal mine with a premium product that is utilised in the blends of some of the world's leading steel manufacturers. There remains a significant oversupply in the metallurgical coal market place, predominantly fed by our nearest competitors in Australia. However this is characteristic of the mining industry and periodic cyclical swings are expected, although not to the extent of the 2012-2015 demise. However towards the end of 2015 there were some glimmers of hope

harapan bahwa titik terendah telah dicapai dan terlepas dari harga dan permintaan yang menurun, kami masih mempertimbangkan bahwa prospek jangka pendek dan pasti untuk pasar batu bara kokas sangat menjanjikan. Kebutuhan akan infrastruktur tambahan di Indonesia dan negara-negara berkembang di Asia tetap merupakan tekanan yang signifikan terhadap pemerintah karena mereka berurusan dengan urbanisasi, elektrifikasi, pertumbuhan permintaan konsumen dan pembangunan infrastruktur, semua akan mendorong pertumbuhan dalam konsumsi baja.

Dasar biaya operasi tunai Borneo tetap berada di bawah skala dibandingkan dengan banyak pesaing yang memiliki tambang bawah tanah dan masalah logistik yang serius.

Manajemen tetap fokus pada minimalisasi biaya serta meningkatkan efisiensi dan kami percaya AKT akan berada pada posisi yang baik untuk membawa keuntungan biaya dari lokasi geografis kami, kualitas produk dan fokus pada logistik ke masa depan.

Bekerja dengan Noble Group sebagai offtaker dan pedagang batubara kokas keras Tuhup, Grup sedang berusaha untuk mendiversifikasi basis pelanggan kami, terutama untuk menjadi tidak bergantung pada China (hanya 24% dari penjualan pada tahun 2015).

Produksi dan Penjualan

Untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2015, produksi menurun 67% menjadi 0,55 juta ton dari 1,7 juta ton tahun sebelumnya. Penurunan penjualan 50% dari 2,04 juta ton pada tahun 2014 menjadi 1,06 juta ton pada tahun 2015. Harga jual rata-rata kokas keras Tuhup menurun sebesar 14%, dari AS\$ 83 per ton pada tahun 2014, menjadi AS\$ 71 per ton pada tahun 2015.

that a bottom had been reached and despite the depressed prices and demand, we still consider that the immediate, and certainly the long term outlook for the hard coking coal market is very promising. The need for additional infrastructure in Indonesia and emerging Asia remains a significant pressure on governments as they deal with urbanization, electrification, growing consumer demand and infrastructure development, will all drive growth in steel consumption.

Borneo's operating cash cost base remains at the lower end of the scale compared to many of our competitors which have underground mines and serious logistics issues.

Management remain focused on cost minimization and improving efficiencies and we believe AKT will be well positioned to bring cost advantages from our geographical location, quality of product and focus on logistics into the future.

Working with Noble Group as an offtaker and trader of Tuhup hard coking coal, the Group is endeavouring to diversify our customer base, especially to become less reliant on China (only 24% of sales in 2015).

Production and Sales

For the fiscal year ended 31 December 2015, production decreased 67% to 0.55 million tons from 1.7 million tons the year before. Sales decline 50% from 2.04 million tonnes in 2014 to 1.06 million tonnes in 2015. The average selling price of Tuhup hard coking coal declined by 14%, from US\$83 per ton in 2014, to US\$71 per ton in 2015.

Hasil ini tentu saja berdampak negatif terhadap Pendapatan turun dari AS\$85 juta pada tahun 2014, menjadi AS\$72,5 juta pada tahun 2015 (15% lebih rendah). EBITDA untuk tahun 2015 kembali negatif pada AS\$134 juta, dibandingkan dengan negatif AS\$ 231 juta pada tahun 2014. Kerugian total untuk tahun ini adalah AS\$253 juta, setelah memperhitungkan bagian kerugian Asia Resources Minerals PLC.

Operasi

2015 terdapat penyusutan lebih lanjut dalam produksi, dari rencana tambang yang telah direvisi, dan terutama karena masalah arus kas yang diberikan akumulasi tekanan dari harga yang lebih rendah selama 3 tahun sebelumnya.

Manajemen operasional terus menekankan pada penurunan angka rasio dan jarak angkut untuk mengurangi biaya operasi. Pendekatan yang bijaksana ini berlanjut hingga 2015.

Seperti biasa, terdapat masalah logistik yang menantang sepanjang tahun dengan kondisi cuaca yang tidak menguntungkan di lokasi dan di Sungai Barito yang berdampak pada produksi dan pengiriman logistik yang konsisten.

Pengeluaran barang modal pada tahun 2015 sekitar AS\$12 juta, yang dialokasikan dari sumber daya langka hanya untuk pemeliharaan dan penggantian modal penting.

Financial results were of course adversely impacted with Revenues down from US\$85 million in 2014, to US\$72.5 million in 2015 (15% lower). EBITDA for 2015 was again negative at US\$134 million, compared to negative US\$231 million in 2014. The total loss for the year was US\$253 million, after accounting for our share of Asia Resources Minerals PLC's losses.

Operations

2015 saw a further contraction in production, based on the revised mine plan, and primarily because of cashflow issues given the accumulated pressure from lower prices over the previous 3 years.

Operational management continued to put emphasis on lowering strip ratios and haul distances to decrease operating costs. This prudent approach continued through 2015.

As has been the norm, there were challenging logistics issues through the year with unfavourable weather conditions at site and on the Barito River impinging on consistent production and logistics delivery.

Capital expenditures in 2015 were approximately US\$12 million, which was allocated from scarce resources only for essential capital maintenance and replacements.

Investasi pada Asia Resource Minerals Plc

Pada bulan Juli 2015, Grup menerima tawaran terbuka dari *Asia Coal Energy Ventures Limited* untuk semua saham yang dimiliki di Asia Resource Minerals Plc, atau "ARMS Plc"), seperti yang dilakukan semua pemegang saham lainnya. Kalimantan memiliki 23,8% dari saham voting ARMS Plc, tetapi ketika menjadi jelas bahwa pertengkaran internal antara pemegang saham ARMS plc, berbagai masalah akuntansi dan pengurangan signifikan dalam nilai investasi ARMS Plc sebagai akibat dari penurunan pasar komoditas telah mengikis nilai ke titik di mana pengambilalihan resmi oleh pihak ketiga adalah proposisi nilai terbaik, Direktur Perseroan dipilih untuk menjual dan melanjutkan. Hasil penjualan saham (£ 32m) dijanjikan kepada SCB yang telah menyuntik dana untuk mengimbangi pinjaman yang belum dilunasi untuk pembelian saham ARMS plc.

Prospek

Langkah penting yang diambil oleh Direksi AKT pada Januari 2016, menempatkan AKT dalam PKPU sukarela (restrukturisasi utang). Untungnya, para kreditor kami memahami bahwa ini adalah langkah penting untuk memastikan kelangsungan hidup AKT dan Kesepakatan Penyelesaian disetujui. Restrukturisasi tersebut memberi AKT masa tenggang dan jangka waktu pembayaran yang diperpanjang selama 1-9 tahun, yang harus memastikan kreditur dapat dibayar kembali sepanjang waktu.

Dengan restrukturisasi yang tepat dan harapan akan peningkatan harga dan permintaan untuk 2016, pasar komoditas global, termasuk batubara kokas keras, harus melihat peningkatan yang signifikan dalam penetapan harga dan keseimbangan permintaan dan penawaran.

Asia Resource Minerals Plc Investment

In July 2015 the Group accepted an open offer from Asia Asia Coal Energy Ventures Limited for all of the shares held in Asia Resource Minerals Plc, or "ARMS Plc"), as did all of the other shareholders. Borneo owned 23.8% of the voting shares of ARMS Plc, but when it became clear that the internal bickering between ARMS plc shareholders, various accounting issues and significant reductions in the value of ARMS Plc's investments as a result of the commodity market downturn had eroded value to a point where a formal takeover by a third party was the best value proposition, the Company Directors elected to sell and move on. The share sale proceeds (£32m) were pledged to SCB who duly swept the funds away to offset against the loan outstanding for the purchase of the ARMS plc shares.

Prospects

A significant and quite necessary step was taken by the Directors of AKT in January 2016, placing AKT in voluntary PKPU (debt restructuring). Thankfully our creditors understood that this was a necessary step to ensure AKT's survival and a Settlement Agreement was approved. The restructuring gave AKT a grace period and extended repayment terms over 1-9 years, which should ensure the creditors can all be repaid over time.

With that restructuring in place and an outlook of improved pricing and demand for 2016, global commodity markets, including hard coking coal, should see significant improvement in pricing and balancing demand and supply.

Manajemen telah mengadopsi rencana penambangan konservatif yang berfokus pada angka rasio yang lebih rendah, beberapa penimbunan di dalam lubang untuk mengurangi jarak angkut, serta pengurangan biaya jika memungkinkan dengan ukuran armada dan jumlah karyawan yang tepat.

Perkiraan harga jangka panjang dari pemain industri, adalah harga batubara kokas premium bisa pulih ke sekitar AS\$160 per ton pada tahun 2016, mengingat kekuatan permintaan baja yang tinggi, terutama di pasar negara berkembang di seluruh Asia, dan menyeimbangkan kembali pasokan.

Selama tahun 2014 dan 2015 sejumlah fasilitas produksi baja dan pig iron serta smelter nikel mulai beroperasi di Indonesia dan kami mengantisipasi penyediaan permintaan domestik yang terus meningkat untuk batu bara kokas. Konsumsi baja per kapita Indonesia relatif rendah dan memiliki ruang untuk pertumbuhan, yang mungkin terutama didorong oleh persyaratan infrastruktur dan tren urbanisasi untuk populasi yang terus bertambah, dan Borneo berada dalam posisi yang baik untuk menyediakan batubara Tuhup untuk melayani permintaan tambahan ini.

Pada tahun 2012 ketahanan kami diuji; pada tahun 2013 kami menunjukkan kegigihan; pada tahun 2014 kami membuktikan tekad; dan pada tahun 2015 kami berharapuntuk bertahan hidup dan bersinar; semua menghadapi kondisi global dan tantangan domestik.

Direksi percaya bahwa prospek jangka panjang untuk Borneo tetap sangat prospektif, mengakui bahwa akan ada tantangan. Basis sumber daya kami yang signifikan dari cadangan batu bara kokas keras berkualitas tinggi dan basis biaya yang kompetitif, karyawan kami yang bekerja keras dan mitra bisnis kami semua akan berkontribusi untuk memberikan masa depan jangka panjang yang sejahtera.

Management has adopted a conservative mine plan focusing on lower strip ratio pits, some in-pit dumping to reduce haul distances, and cost reductions where possible with appropriate fleet sizes and employee numbers.

The long term pricing forecast of industry players, is for premium hard coking coal pricing to recover to around US\$160 per ton in 2016, given the expected strength of steel demand, especially in emerging markets around Asia, and a rebalancing of supply.

During 2014 and 2015 a number of steel and pig iron production facilities and nickel smelters commenced operation in Indonesia and we anticipate supplying a growing domestic demand for coking coal. Indonesia's per capita steel consumption is relatively low and has room for growth, which may be principally driven by infrastructure requirements and urbanization trends for a growing population, and Borneo is well-positioned to provide Tuhup coal to service this additional demand.

In 2012 our resilience was tested; in 2013 our persistence was demonstrated; in 2014 our determination was evidenced; and in 2015 our will to survive shone through; all the face of challenging global and domestic conditions.

The Board believes that the long term prospects for Borneo remain very prospective, acknowledging that there will be challenges. Our significant resource base of high quality hard coking coal reserves and competitive cost base, our hard-working employees and our business partners will all contribute to delivering a prosperous long term future.

Apresiasi

Dewan Direksi, mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Borneo Group atas dedikasi dan kerja keras mereka di tahun 2015, yang memungkinkan Perusahaan untuk bertahan di masa yang sangat sulit. Dewan Direksi berterima kasih kepada para pemegang saham dan Komisaris atas dukungan dan bimbingan mereka, serta mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan kami.

Appreciation

The Board of Directors, would like to thank all of the employees of the Borneo Group for their dedication and hard work in 2015, which enabled the Company to survive an extraordinarily challenging time. The Board thanks the shareholders and Commissioners for their support and guidance, and our business partners, suppliers and customers.



Kenneth Raymond Allan

Direktur
Director





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

Kelanjutan dari tingkat harga dan permintaan yang lebih rendah adalah fitur dari tahun 2015 untuk Perseroan. Harga komoditas terus turun, seperti halnya permintaan secara keseluruhan, mempengaruhi arus kas dan berimbang pada melambatnya operasi. Para ahli masih berbicara tentang kebutuhan dasar dan fundamental ekonomi global menjadi lebih sehat, terutama untuk kawasan Asia-Pasifik, namun harapan untuk pemulihan ekonomi tampaknya sedikit jauh karena siklus komoditas nampaknya belum menemukan titik terendahnya

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2015, Perseroan dihadapkan pada ketidakpastian atas kondisi keuangan global. Perekonomian Amerika Serikat yang diharapkan membaik pada tahun 2015 masih tetap melambat, dikuti dengan perekonomian China yang dalam dua dasawarsa terakhir tumbuh dibawah 7%. Gejolak pasar yang ekstrim melemahkan perekonomian negara maju dan menyebabkan kecemasan pasar global. Perekonomian di negara maju yang cenderung melemah berdampak pada negara emerging market yang menjadikannya sebagai pasar utama.

Siklus komoditas yang terjadi berlangsung lebih lama dari waktu siklus yang biasanya dan hasilnya jatuh sejak pertengahan 2012, lebih tajam dari prediksi siapa pun. Harga untuk HCC premium turun lebih dari 30% pada tahun 2015 sehingga total harga batubara *cooking coal* mengalami penurunan sebesar 62% selama 2,5 tahun. Kelangkaan proyek infrastruktur secara umum dan banyaknya penurunan permintaan konsumen terus berdampak pada permintaan komoditas di seluruh lapisan. Berbagai strategi yang diadopsi oleh pemerintah di seluruh dunia menahan hantaman sampai pada batas tertentu, tetapi dengan kelebihan pasokan dari hampir semua komoditas,

The Conduing feature of 2015 was a continuation of the lower prices and demand from the previous year. Commodity prices continued to fall, as well as overall demand, which affected our cash flows and slowed our operations. Experts were still discussing the basic needs and the fundamentals of the global economy, in order to create healthier environment, especially for the Asia-Pacific region, but the hope for an economic recovery seemed to be a bit distant as the commodity cycle had yet reach their lowest point.

MACROECONOMIC REVIEW

In 2015, the Company faced the uncertainty of the global financial condition. The US economy that was expected to improve in 2015 in fact slowed further, as did Chinese economic growth which in the last two decades was never below 7%. Such extreme turmoil weakened the economies of developed countries and caused global market anxiety. The economies of developed countries that weakened also impacted the emerging market countries as those develop countries were their main export market.

The commodity cycle was longer than the usual resulting in the fall of prices from mid-2012, to levels much lower than anyone had predicted. Prices for premium HCC fell by more than 30% by 2015 so the total price of coking coal had declined by 62% over 2.5 years. The slower infrastructure growth in general and the reduced consumer demand continues to impact commodity demand across nations. The various strategies adopted by governments around the world minimised the damage to some extent, but with oversupply of almost all commodities, prices still continue to fall. However, we saw some hope that during 2016, the global situation will be slightly be

harga terus turun. Namun ada beberapa harapan bahwa pada tahun 2016, keadaan global sedikit membaik karena pemerintah dan konsumen bersama-sama berjuang untuk bergerak dalam apa yang telah menjadi "norma baru"

TINJAUAN KEUANGAN

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 membaik dibandingkan pada tahun 2014. Hal ini tercermin dari posisi keuangan perusahaan yang mencatat nilai rugi komprehensif pada tahun 2015 sebesar AS\$253juta dibandingkan nilai rugi komprehensif pada tahun 2014 sebesar AS\$416juta. Kondisi ini dipicu oleh penurunan penjualan akibat dampak dari melambatnya perekonomian global .

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan fokus pada pengurangan output dan efisiensi. Perusahaan telah merencanakan tingkat produksi yang lebih tinggi dan memulai program perluasan untuk armada alat berat dan infrastrukturnya. Namun itu semua harus dibatalkan, termasuk revisi lengkap dari rencana minimum, menjual kelebihan peralatan ke persyaratan yang direvisi, mengurangi jumlah staf dan membatalkan pesanan untuk belanja modal.

Penjualan dan Pemasaran

Penjualan turun hingga lebih dari 1MT dan pendapatan, dengan harga yang lebih rendah, merosot menjadi AS\$73 juta. Dalam upaya untuk memperluas basis pelanggan pada masa masa sulit, Perseroan bersama dengan Noble, berhasil mengurangi ketergantungan pada China, dengan hanya melakukan penjualan sebesar 24% pada tahun ke negara itu. Turki mengambil 25%, Jepang 16%, Korea 8% dan Jerman menyerap 8%, dengan beberapa pasar baru di India dan juga Brasil.

improved as governments and consumers together will struggle to move on from what has become the "new norm".

FINANCIAL REVIEW

The Company's consolidated financial position for the year ended December 31, 2015 was better than that of the 2014, recording a comprehensive loss of US\$ 253 million, compared to US\$ 416 million in 2014. This result was triggered by the decline in sales due to the impact of the slowing global economy.

OPERATIONAL REVIEW

The Company focused on reducing output and on efficiency. The Company had planned higher production levels and initiated an expansion program for its heavy equipment and infrastructure fleet, however, this was all canceled, including a complete revision of the minimum plan, selling the equipment surplus to needs, reducing the number of staff and canceling orders for capital expenditures.

Sales and Marketing

Sales fell to little more than 1MT and revenue, at a lower average price, was slumped to US\$ 73 million. In an effort to expand the customer base during this difficult period, the Company, together with Noble, succeeded in reducing its dependence on China by selling only 24% to China, Turkey took 25%, Japan 16%, Korea 8% and Germany absorbed 8%, with some new markets opening up in India and Brazil.

Tinjauan Produksi

Produksi berkurang 67% (mengikuti penurunan 24% pada tahun 2014) sebesar 0.55MT. Produksi dapat ditingkatkan dengan cukup cepat ketika permintaan dan harga dunia meningkat. Rencana jangka pendek adalah mengurangi produksi menjadi sekitar 1-2 MTpa dan fokus pada menghasilkan efisiensi yang akan menahan perusahaan dalam keadaan yang baik di masa depan.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam Dolar AS	2015	2014	In US Dollars
Penjualan Bersih	72,522,259	85,338,894	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(274,453,789)	(372,191,072)	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Kotor	(201,931,530)	(286,852,178)	Gross Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(252,658,431)	(415,700,074)	Total Comprehensive Income (Loss)

Melalui kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dan Noble Resources International Pte.Ltd , penjualan ekspor seluruhnya dipasarkan oleh Noble Resources International Pte.Ltd, sedangkan untuk penjualan domestik dipasarkan oleh pelanggan lokal. Pada tahun 2015, total pendapatan Perseroan mencapai AS\$73 juta, atau menurun sedikit dari tahun 2014 sebesar AS\$13juta, dengan komposisi 98% atau senilai AS\$71 juta adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan ekspor. Sementara, 2% dari total pendapatan dikontribusikan dari penjualan lokal yang mencapai AS\$2 juta.

Nilai rugi bersih komprehensif tahun berjalan mencapai AS\$253 juta dari sebelumnya AS\$416 juta pada tahun 2014. Penurunan nilai rugi bersih komprehensif pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan atas pendapatan lain - lain sebesar AS\$ 10 juta dari penjualan alat-alat berat yang tidak terpakai pada tahun 2015 dimana pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat biaya lain – lain sebesar AS\$182juta.

Production Overview

Production fell by 67% (following a 24% decrease in 2014) to 0.55MT. Production can be increased quite rapidly, should world demand and prices increase. The Company's short-term plan was to reduce its production level to about 1-2 MTpa and to focus on generating efficiencies that will keep the soundness of the Company sound in the future.

INCOME STATEMENT

The Company has entered into collaboration with Noble Resources International Pte.Ltd (Noble), in which the later markets all export sales, while the domestic market is served directly to local customers. In 2015, the Company's total revenues were US\$ 73 million, down by US\$ 13 million from 2014, with 98% or US\$ 71 million was the revenue resulted from export sales. And only, 2% of total revenue was contributed by local sales.

The comprehensive net loss of the current year amounted to US\$ 253 million from US\$ 416 million in 2014. The decline in comprehensive net loss in 2015 was primarily due to an increase in other revenues of US\$ 10 million in 2015 from sales of fixed assets, while in the previous year the Company recorded other expenses of US\$ 182 million (being impairment of the ARMS plc investment).

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2015, Perseroan mengelola kas dan setara kas dengan nilai akhir sebesar AS\$4juta meningkat dibandingkan pada tahun 2014 sebesar AS\$412ribu. Hal ini dikarenakan penurunan kas yang digunakan dari aktivitas operasi dan adanya kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow Statement

In 2015, the Company recorded cash and cash equivalents with a final amount of US\$ 4 million compared US\$ 412 thousand in 2014. This was due to a decrease in cash used in operating activities and cash obtained from financing activities.

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Commentary
	2015	2014	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(33,997,095)	(92,456,978)	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(22,248,723)	18,933,096	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	59,990,994	(28,872,464)	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas	3,745,176	(102,396,346)	= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh selisih kurs	-	184,012	+/- Translation Adjustment
+/- Kas & setara kas awal tahun	412,874	102,625,208	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= kas & setara kas akhir tahun	4,158,050	412,874	= cash & cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2015 sebesar AS\$34 juta, terutama disebabkan dari selisih atas penerimaan pelanggan dengan pembayaran kepada pemasok, pembayaran bunga, dan lain lain.

Cash Flows from Operating Activities

In 2015, the Company recorded cash used in operating activities of just US\$ 34 million, primarily due to the difference between customer receipts and payments to suppliers, interest payments, and so on.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$22juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan Perseroan memberikan pinjaman pihak berelasi sebesar AS\$17juta.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows for investing activities in 2015 was recorded only US\$ 22 million, mainly due to the US\$17 million loan provided by the Company to a related party

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$60 juta, dimana Perseroan mendapatkan penambahan pinjaman jangka pendek.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows gained from financing activities amounted to US\$ 60 million, whereby the Company received cash from additional loans.

NERACA KEUANGAN

Aset Lancar / Current Assets

Aset Lancar	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Current Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2014	140,966,185	-51.01%	2014
2015	109,688,558	-22.19%	2015

Total aktiva lancar terutama terdiri dari persediaan dan piutang usaha, menyumbang sekitar 72.4% terhadap total aset lancar. Total aset lancar tahun 2015 turun sebesar AS\$31 juta, terutama disebabkan penurunan piutang usaha pihak ketiga dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak lancar

Aset Tidak Lancar	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Non- Current Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2014	862,738,952	-19.87%	2014
2015	812,873,454	-5.78%	2015

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 sebesar AS\$813juta, turun 5.78% dari AS\$863juta pada akhir tahun 2014. Penurunan yang sedikit ini disebabkan selisih antara penurunan asset tetap dengan kenaikan asset pajak tangguhan.

BALANCE SHEET

Aset Lancar / Current Assets

Total current assets consist mainly of inventories and accounts receivable, accounting for 72.4% of total current assets. Total current assets for 2015 fell by US\$ 31 million, primarily due to a decrease in third party accounts receivable and taxes paid in advance.

Aset Tidak lancar/ Non Current Assets

The Company's total non-current assets in 2015 amounted to US\$ 813 million, down 5.78% from US\$ 863 million at the end of 2014. This slight decrease was due to the difference between the decrease in fixed assets (depreciation) and the increase in deferred tax assets (losses).

Total Aset

Total Aset	Dalam Dollar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2014	1,003,705,137	-26.41%	2014
2015	922,562,012	-8.08%	2015

Perseroan mencatat penurunan nilai aset sebesar 8.08% atau menjadi sebesar AS\$923juta pada tahun 2015 dari sebelumnya AS\$1miliar pada tahun 2014.

Total Assets

The Company recorded an asset loss of 8.08% or to US\$ 923 million in 2015 from US\$ 1 billion in 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Short Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	Dalam Dollar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Current Liabilities
		% Penurunan / Decrease yoy	
2014	1,619,339,356	5.24%	2014
2015	1,752,645,043	8.23%	2015

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2015 sebesar AS\$1.8miliar, meningkat sebesar 8.23% dari AS\$1.6miliar pada akhir tahun 2014. Terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar AS\$125juta.

The Company's current liabilities in 2015 amounted to US\$ 1.8 billion, an increase 8.23% from US \$ 1.6 billion at the end of 2014. This increase was mainly due to an increase in third party business debt amounted to US\$ 125 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	Dalam Dollar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Non-Current Liabilities
		% Penurunan / Decrease	
2014	40,915,596	-38.07%	2014
2015	79,125,215	93.39%	2015

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2015 sebesar AS\$79juta, naik sebesar 93.39% dari AS\$41juta pada akhir tahun 2014. Terutama disebabkan oleh peningkatan utang sewa pembiayaan sebesar AS\$41juta.

The Company's total non-current liabilities in 2015 amounted to US\$ 79 million, an increase of 93.39% from US\$ 41 million at the end of 2014. This increase was mainly due to an increase in its debt financing lease of US\$ 41 million.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total Liabilitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Liabilities
		% Penurunan / Decrease yoy	
2014	1,660,254,952	3.46%	2014
2015	1,831,770,258	10.33%	2015

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2015 sebesar AS\$1,8 miliar, meningkat 10.33% dari tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga dan utang sewa pembiayaan.

Total liabilities of the Company in 2015 amounted to US\$ 1.8 billion, an increase of 10.33% from 2014. This increase was mainly due to an increase in third party payables and financing lease payables.

Ekuitas

Equity

Total Ekuitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Equity
		% Penurunan / Decrease	
2014	(656,549,815)	-172.60%	2014
2015	(909,208,246)	-38.48%	2015

Perseroan mengalami defisiensi ekuitas sebesar AS\$909 juta yang berasal dari akumulasi rugi yang tidak dicadangkan sebesar AS\$1,8 miliar.

The Company recorded an equity deficit of US\$ 909 million, originating from unappropriated losses of US\$ 1.8 billion.

Permodalan

Capital

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Commentary
	2015	2014	
Jumlah Pinjaman	1,267,590,679	1,223,107,929	Total Debt
Kas & Setara Kas	4,158,049	412,873	Cash & Cash Equivalent
Total Pinjaman Bersih	1,263,432,630	1,222,695,056	Total Net Debt
Total Ekuitas	(909,208,246)	(656,549,815)	Total Equity

Permodalan di dalam Perseroan dikelola dengan memperhatikan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen Perseroan tidak menggunakan perubahan pendekatan dalam mengelola permodalannya pada tahun fiskal 2015. Sebagaimana entitas lain di industri sejenis. Selain itu, Grup perusahaan juga secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya guna memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Grup perusahaan juga mengedepankan prinsip efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan di masa datang.

The Company managed its capital by making efforts to maintain business continuity and provide maximum benefits for shareholders and other stakeholders. The Company's management did not change its approach in managing its capital in the fiscal year of 2015. As with other entities in similar industries. In addition, the Group also actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and return for shareholders. The Group also promotes the principles of efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and by considering future needs.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dividen yang dibagikan Perseroan memperhitungkan laba bersih yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi cadangan yang diwajibkan dalam suatu tahun buku.

Besaran dividen yang akan dibagikan diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa atas rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Rekomendasi dan putusan terkait pembagian dividen ini memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

- i. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan;
- ii. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- iii. Pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk dengan pihak kreditor;
- iv. Rencana mendatang untuk belanja modal.

Perseroan hingga saat ini belum melakukan pembagian dividen.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is based on the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company. The dividends distributed by the Company take into account the net profit earned by the Company after deducting the required reserves in a fiscal year.

The amount of dividend to be distributed shall be decided by the shareholders of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders or the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the recommendation of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Recommendations and decisions in relation to dividend payout are by considering the following aspects:

- i. Operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company;
- ii. The obligation to fulfill the formation of a reserve fund;
- iii. Fulfillment of the Company's obligations under the Agreements with third parties, including with the creditor;
- iv. Future plans for capital expenditure.

The Company has not made any dividends yet.

PROSPEK USAHA 2016

Keadaan ekonomi global tahun 2016 diprediksi akan lebih baik oleh para ahli dibandingkan pada tahun 2015, yang mana juga akan berdampak pada permintaan dan harga komoditas, khususnya batu bara. Harga HCC pada tahun 2016 diharapkan dapat meningkat sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan akan fokus dalam upaya efisiensi biaya, merevisi rencana tambang, negosiasi ulang jadwal pembayaran utang dan membuat rencana jangka pendek yang sistematis dimana disesuaikan dengan keadaan pasar yang diharapkan membaik pada tahun 2016. Perseroan juga akan tetap fokus dalam mempertahankan dan memberikan produk yang berkualitas kepada pelanggan yang setia.

2016 BUSINESS PROSPECT

The global economic condition in 2016 is predicted to be better by the economist as opposed to 2015, which while impact demand and prices of commodities, especially coal. HCC price in 2016 is expected to rise, which result in improvement to the company's financial performance.

The Company will focus on cost efficiency, revise its mine plan, renegotiate the debt repayment schedule and develop a systematic short-term plan in line with market conditions expected to improve by 2016. The Company will also focuses on maintaining and delivering quality products to its loyal customers.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan praktik tata kelola Perseroan yang baik untuk mengelola risiko bisnis, reputasi, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan akan menjaga kepentingan dan meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Saat ini Perseroan telah menerapkan struktur dan prinsip tata Kelola Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan sejumlah Komite yang hingga akhir tahun 2015 terdiri dari Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has commitment to applying good corporate governance to manage business risk, reputation and corporate social responsibility. The Company strongly believes that by applying good corporate governance principles, the Company will advance the interests of shareholders and stakeholders. Currently, the Company has adopted good corporate governance structures and principles to duly comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (“**Company Law**”), the Company’s corporate structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), and a number of committees, which as of the end of 2015 consisted of the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. In addition, in carrying out its functions, the BOD is also assisted by the Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan pengawasan dan/atau pengurusan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang hal tersebut berkaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah untuk mengambil keputusan-keputusan penting dan forum bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak suara mereka.

Sesuai Pasal 78 ayat (1) UUPT, RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan diselenggarakan setahun sekali untuk membahas mengenai pengesahan atau persetujuan Laporan Tahunan Perseroan yang memuat laporan keuangan, laporan kegiatan perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan perusahaan antara lain mengenai

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that retains all authority which is not delegated to the BOC and to the BOD as regulated in prevailing laws and the Company's Articles of Associations. The GMS has the authority to appoint and discharge members of the BOC and the BOD, and to decide whether to approve or reject any report submitted by the BOC and BOD of the Company.

In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the supervision and management of the Company conducted by the BOC and/or BOD, to the extent that such information is in line with agendas and does not conflict with the Company's interests. The GMS is a forum for making important decisions and the forum for shareholders to exercise their voting rights.

In accordance with Article 78 paragraph (1) of the Company Law the GMS shall include an annual GMS and other GMS. An Annual GMS must be held within 6 (six) months of the conclusion of the accounting year. An annual GMS is held once a year to discuss ratification or approval of the Annual Report of the Company, which consists of financial statements, a report on the activities of the Company, a report on the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility, detailed issues arising during the accounting year that affect the line of business of the Company, a report on the supervising activities that have been performed by the BOC, the names of the members of the BOD and BOC, and total salaries and allowances of the members of the BOD and BOC. Other GMS can be held at any time based

pembahasan mengenai perubahan terhadap Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) adalah organ Perseroan yang secara bersama-sama bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan secara umum baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat pada Direksi terkait hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha Perseroan, anggaran tahunan dan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris wajib melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.

Susunan & Pengangkatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 ayat(1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih. Bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen yang ditunjuk sesuai dengan peraturan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan Dewan Komisaris tersebut memenuhi ketentuan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

on the need for the Company's interest, inter alia to discuss amendment of the Articles of Association, for the interests of the Company.

In 2015, the Company has not held the Annual GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is the body of the Company that has collective duties and responsibilities to supervise the managements, its policies and the work of management in general with respect to both the Company and the business of the Company, and provide advice to the BOD, in accordance with the Company's business development, annual budget and work plan, as well as the Articles of Association. The BOC shall review the financial statements and the annual report prepared by the BOD.

Composition & Appointment of BOC

In accordance with Article 18 paragraph (1) of Company's Articles of Association, the BOC shall consist of at least two members, one member appointed as President Commissioner, and one or more appointed as a member of the BOC as of December 31, 2017, the BOC of the Company consisted of two members, one appointed as President Commissioner, and one as Independent Commissioner appointed in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Our current composition complies with the regulations of Indonesia Stock Exchange (IDX), which requires at least 30% of the total members of the BOC to be Independent Commissioners.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2015:

Komisaris Utama: Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Independen: Soesanto Loekman

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, yang sampai dengan akhir tahun 2015 terdiri dari: Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite tersebut diuraikan di bagian lain dalam bab ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang mengikat tanpa mengadakan Rapat dapat dilakukan dengan ketentuan disetujui secara tertulis dan ditandatangani semua anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The BOC shall be appointed and discharged by the GMS, the appointment shall take effect from the date specified in the GMS and terminate upon the closing of the third Annual GMS following the date of such appointment.

The following is the composition of the BOC as of 31 December 2015:

President Commissioner: Silvanus Yulian Wenas
Independent Commissioner: Soesanto Loekman

In discharging its duties and responsibilities, the BOC is assisted by a number of committees, and as of the end of 2015 consists of: the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. The duties and responsibilities of the said committees are described in other sections in this chapter.

The Meeting of BOC

The BOC shall constitute a council and no member of the BOC may act individually but rather on the basis of a resolution of the BOC. The decisions of the BOC are determined in Meetings of the BOC. Binding decisions may also be reached outside a Meeting of the BOC, provided that such decision has been approved in writing and signed by all the members of the BOC.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, meetings of the BOC must be held at least once every 2 (two) months. The BOC shall convene a BOC meeting together with the BOD regularly, at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris termasuk rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2015:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Silvanus Yulian Wenas	6	6
Soesanto Loekman	6	6

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris berhak menerima paket remunerasi sesuai dengan kinerja individu serta pencapaian Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS terdiri dari Gaji atau honorarium dan tunjangan lain. Pada tahun 2015, Perseroan membayarkan remunerasi sebesar AS\$56.542,23 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi (Direksi) adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Pemisahan tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas tugas semua anggota Direksi dalam mengelola perusahaan.

The table below shows the meeting activities conducted by the BOC during 2015, and includes joint meetings conducted with the BOD:

Remuneration of the BOC

The Articles of Association of the Company state that each member of the BOC is entitled to remuneration based on individual and Company performances. The amount of remuneration to be paid to the BOC shall obtain GMS approval. In 2015, the Company paid a total remuneration of US\$56,542.23 for all members of the Board of the Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside of court, in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws.

Members of the BOD shall be appointed and dismissed based on GMS resolutions. The segregation of duties and authorities among members of the BOD is determined by the BoD's decisions. Segregation of duties of the BOD is made to ensure effectiveness of duties of all BOD members in managing the Company.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan secara spesifik dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- bertindak sebagai pimpinan dalam mengkoordinasikan aktivitas para anggota Direksi lainnya;
- bertanggung jawab menentukan, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan Perseroan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, menjalin komunikasi serta hubungan dengan para pemegang saham.

b. Direktur Keuangan

- menentukan, mengelola dan mengendalikan keuangan Perseroan, yang antara lain mencakup pembuatan anggaran, akuntansi, persiapan laporan keuangan, perpajakan serta sistem informasi manajemen.

c. Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum

- mengendalikan dan merumuskan kebijakan-kebijakan Perseroan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, layanan umum, administrasi perusahaan, hubungan dengan pemerintah, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

d. Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial

- mengendalikan dan merumuskan berbagai kebijakan yang terkait kebendaharan, penyusunan anggaran, pengadaan dan logistik, pengembangan usaha, serta pengembangan teknologi.

Duties and Responsibilities of each member of the BODis specifically described as follows:

a. President Director

- to act as the leader in coordinating the other members of the BOD in order to manage their activities;
- to be responsible for determining, directing and controlling the management of the Company, ensuring regulatory compliance, communication and relationships with the shareholders.

b. Director of Finance

- to determine, manage and control the finances of the Company, which includes budgeting, accounting, preparation of financial reports, taxation as well as the management information system.

c. Director of Human Resources and General Affairs

- to control and formulate the Company's policies relating to management of human resources, organization, public service, business administration, government relations, as well as corporate social responsibility.

d. Director of Commercial and Business Development

- to control and formulate policies relating to treasury aspects, planning, procurement and logistics, business development as well as technology development.

Pembatasan tugas dan wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan diatur sebagai berikut:

- 1) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah:
 - a. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang tidak tunduk pada ketentuan Pasal 14 ayat 3, yang jumlahnya melebihi batas yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- 2) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari RUPS adalah:
 - a. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun yang tidak, transaksi sebagaimana yang dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku, harus mendapatkan persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

The limitation of duties and responsibilities of the BOD as stipulated in the Articles of Association are as follows:

- 1) The BOD shall obtain a written approval from the BOC prior to executing the following:
 - a. Engaging in legal actions of transfer/release fixed assets which amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC, and/or using the Company's assets that are not subject to the provisions of Article 14 Item 3, as collateral, whose amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC;
 - b. Receiving loans from any parties, which amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC.
- 2) The BOD shall obtain approval from the GMS prior to executing the following:
 - a. Engaging in any legal action of transferring, releasing rights, or using all or a majority part or more than 50% of the net assets of the Company as collateral in one transaction or more, either having a relationship or not. Transactions as mentioned above are transactions which transfer net assets of the Company within one book year, and shall obtain approval from the GMS under certain terms and conditions, as stated in Article 14 item 4 of the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan sesuai petunjuk Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;
2. Menguasai, mengelola dan mengadministrasikan aset-aset Perseroan, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan kepatuhan terhadap hukum dalam menjalankan usaha;
3. Mempersiapkan rencana strategis untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai Perseroan.

Susunan & Pengangkatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama dan 1 (satu) orang atau lebih selaku Direktur.

Masa jabatan tiap anggota Direksi berlaku efektif selama tiga tahun sejak tanggal pengangkatan hingga akhir penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Duties and Responsibilities of the BoD are as follow:

1. To lead and manage the Company based on the corporate vision as mentioned in the Articles of Association and recommendations of the BOC from time to time, and consistently improve efficiency and effectiveness of the business operations of the Company;
2. To control, manage and administer the Company's assets, including the development of human resources and compliance with laws in conducting business;
3. To prepare strategic plans to achieve the aims and objectives of the Company.

Composition & Appointment of BOD

In accordance with Article 15 paragraph (2) of Company's Article of Association, the BOD shall consist of at least 2 (two) members, 1 (one) member appointed as President Director and 1 (one) or more appointed as Director.

The term of office of each member of the BOD shall be three years effective from the appointment and end at the closing of the third Annual GMS after the date of the date of appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss any members of the BOD at any time before the term ends.

Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015:

Direktur Utama: Alexander Ramlie*

Direktur : Maxwell Armand**

Direktur : Kenneth Raymond Allan

Direktur : Nenie Afwani

Direktur : Vera Likin

Catatan:

* Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 29 Mei 2015

** Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk mengambil keputusan-keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan-keputusan yang mengikat juga dapat ditetapkan tanpa melalui Rapat Direksi, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The following is the composition of the BOD as of 31 December 2015:

President Director: Alexander Ramlie*

Director: Maxwell Armand**

Director: Kenneth Raymond Allan

Director: Nenie Afwani

Director: Vera Likin

Note:

* Alexander Ramlie submitted his resignation from his position on May 29, 2015

** Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015

The Meeting of BOD

The BOD meeting is convened to address various issues and to make decisions relating to the Company's business based on consensus. Binding decisions can also be made without holding a BoD meeting, provided that the decision obtains written approval signed by the entire members of the BOD.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, meetings of the BOD must be held at least one time permonth each year, and a meeting shall convene with the BOC regularly, at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2015, termasuk rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

The table below shows the meeting activities conducted by the BOD during 2015, including joint meetings conducted with the BOC.

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Alexander Ramlie*	12	5
Maxwell Armand**	12	10
Kenneth Raymond Allan	12	12
Nenie Afwani	12	12
Vera Likin	12	12

Catatan/Note:

*Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Utama pada tanggal 29 Mei 2015 / Alexander Ramlie submitted his resignation as the President Director on May 29, 2015

** Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015 / Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015

Remunerasi Direksi

Sesuai pasal 15 ayat (14) dalam Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya sesuai dengan kinerja individual maupun Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan disetujui dalam RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Perseroan membayarkan remunerasi sebesar AS\$282.642,99 untuk seluruh anggota Direksi.

Remuneration of the BOD

As stipulated in Article 15 item 14 of the Articles of Association of the Company, each member of the BOD is entitled to a package of salary, compensation, and allowances according to the performance of the individual as well as the Company. Total remuneration for the members of the BOD shall be determined and approved at the GMS and this authority may be delegated by GMS to the BOC. In 2015, the Company paid total remuneration of US\$282,642.99 for the members of the BOD.

Pedoman Kerja

Berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun pedoman kerja untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi dan Dewan Komisaris ("Pedoman Kerja"). Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Work Guidance

Based on the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of good corporate governance principles, the BOD and BOC of the Company have prepared Board Charter to specify the main roles and duties of the BOD and the BOC (the "Charter"). The Charter of the BOD and the BOC was reviewed and approved by the BOD and the BOC of the Company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpegang pada informasi yang disampaikan oleh Direksi, Internal Audit, Auditor Eksternal, dan Komite lainnya.

Komite Audit dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen, dengan seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite. Setiap anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akutansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- a) bertanggung jawab menelaah informasi keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
- b) memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c) memberikan pendapat independen, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Perseroan;
- d) memeriksa dan mengawasi kegiatan audit eksternal, audit internal, dan pengendalian internal; serta
- e) menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masing-masing anggota Komite Audit menjabat selama kurun waktu tiga tahun dan dapat diangkat

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an operating committee under the BOC charged to assist the Board in implementing its supervisory duties and functions. In discharging its duties and responsibilities, the Audit Committee shall act independently. The Audit Committee shall execute its actions based on information submitted by the BOD, Internal Audit, External Auditor, and other Committees.

The Audit Committee is established and appointed by the BOC. All members of the Audit Committee are independent parties, with an Independent Commissioner serving as the Committee Chairman. Each member of the Audit Committee is required to possess financial and accounting skills.

The main functions of an Audit Committee are:

- a) be responsible for reviewing financial information, projections and other reports of the Company;
- b) ensuring the Company's compliance with prevailing rules;
- c) providing independent opinions, advice, and recommendations to the BOC about the activities of the Company;
- d) inspecting and supervising the activities of external audit, internal audit, and internal control; and
- e) maintaining corporate document confidentiality, data and information.

Term of office of members of the Audit Committee is three years and can be reappointed for another period

kembali untuk satu periode setelahnya. Dewan Komisaris dapat menghentikan anggota Komite Audit manapun pada saat kapanpun sebelum masa jabatan mereka berakhir.

Susunan keanggotaan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua : Soesanto Loekman

Aktivitas Komite Audit di Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit mengadakan beberapa rapat termasuk untuk mengkaji laporan keuangan tahun 2015. Beberapa di antara rapat Komite Audit dihadiri juga oleh Direksi, Audit Internal dan auditor eksternal.

Berikut adalah ringkasan aktivitas yang dilaksanakan Komite Audit sepanjang tahun 2015:

- a) mengkaji laporan yang diberikan oleh Auditor Eksternal Perseroan sehubungan dengan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun keuangan 2014 dan 2015, termasuk catatan-catatan dalam hal perbaikan pengendalian internal dan tanggapan dari manajemen;
- b) mengkaji laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan triwulan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September tahun 2015;
- c) mengkaji penilaian pajak dan laporan pajak untuk memastikan bahwa laporan yang diberikan ke kantor pajak adalah benar adanya;

without prejudice to the rights of the BOC to dismiss any members of the Audit Committee at any time before their term ends.

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2015 is as follows:

Chairman : Soesanto Loekman

The Activities of Audit Committee in 2015

During 2015, the Audit Committee conducted a number of meetings including to discuss the 2015 financial report. Some of the meetings were attended by the Directors, Internal Audit and external auditors.

Following is the summary of activities of the Audit Committee in 2015:

- a) contemplating the report from the External Auditor regarding the audit results on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal years of 2014 and 2015, including the notes regarding the improvement on control and the response from management.
- b) contemplating the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the quarterly periods ended March 31, June 30 and September 30, year 2015;
- c) contemplating the tax assessments and tax reports to ensure that the reports given to the tax office are correct;

- d) pelaporan pada ketataan terhadap perundang- undangan dan peraturan yang berlaku, serta
- e) mengkaji laporan tentang pengendalian internal dan informasi terbaru atas hal-hal penting yang terjadi di Perseroan.

Berikut adalah jumlah rapat dan kehadiran anggota Komite Audit:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Soesanto Loekman	4	4

AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2011, Perseroan membentuk Audit Internal yang mulai bertugas pada tahun 2012. Audit Internal didirikan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kualitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara struktural, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat (dan diberhentikan) oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Tugas pokok Audit Internal meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

- d) report on compliance with legal requirements and laws and regulations,
- e) reporting on the latest internal and information controls on significant issues occurring at the Company.

Following is the record of frequency of meeting and attendance of the members of the Audit Committee:

INTERNAL AUDIT

The Company established the Internal Audit Division in 2011, which commenced its activities in 2012. The purpose behind the establishment of the Internal Audit Division is to provide assurance as well as independent and objective consultation in order to promote core values and to improve operations, through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls and good corporate governance processes.

Internal Audit is chaired by the Head of Internal Audit appointed (and dismissed) by the President Director upon approval by the BOC. Head of Internal Audit shall answer directly to the President Director, while members of Internal Audit Division answer directly to the Head of Internal Audit.

The main duties of the Internal Audit Division is:

- a. to prepare and to execute the Annual Plan of Internal Audit;

- b. Melakukan penilaian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan penting lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Perseroan telah menerbitkan Piagam Internal Audit sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Piagam ini dirancang untuk meningkatkan kegiatan operasi Perseroan dalam mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas operasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian dengan mengedepankan profesionalisme sesuai dengan prinsip Perseroan.

Kepala Audit Internal dijabat oleh Akhmad Rifaldi.

- b. to assess and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. to conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other important activities;
- d. to provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities to the BOD and BOC;
- e. to prepare the audit report and submit to the President Director and the BOC;
- f. to monitor, analyze and report the follow up of the improvements that previously have been suggested;
- g. working closely with the Audit Committee;
- h. developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, and;
- i. conducting special inspections if deemed necessary

The Company has published an Internal Audit Charter as part of corporate governance which is designed to improve the Company's operations in achieving its objectives through a systematic approach, and regularly evaluate and improve the effectiveness of its operations, risk management, and controls by adhering to the principles of professionalism and in accordance with the Company's principles.

The Head of Internal Audit is Akhmad Rifaldi.

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Pada awal tahun 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tanggung jawab untuk menelaah dan merumuskan rekomendasi atas paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merencanakan pencalonan dan nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau anggota berbagai komite lainnya. Keputusan mengenai calon menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris secara penuh setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

- a) memberikan usulan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan dan disetujui pengangkatannya oleh RUPS. Dalam membuat rekomendasinya, Komite mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman, profesionalisme, serta integritas calon;
- b) memberikan usulan, calon anggota komite-komite yang akan dibentuk Dewan Komisaris;
- c) melaksanakan proses yang telah ditetapkan Dewan Komisaris untuk menilai efektifitas Direksi dan Komite-komite secara keseluruhan, serta untuk menilai kontribusi masing-masing Direktur dan anggota Komite. Semua penilaian dan evaluasi yang dilakukan harus didokumentasikan dengan baik;
- d) membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengkaji besaran remunerasi;

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The BOC established the Remuneration and Nomination Committee in 2013 with the main duties to review and formulate recommendations for remuneration packages for both the BOC and BOD, as well as planning for candidacy and nomination of future members of the BOC, BOD, and/or other Committees. The BOC has the full authority to make any decision regarding the candidacy and nomination upon considering recommendations from the Remuneration and Nomination Committee

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

- a) to propose candidates for member of directors to the BOC, to be selected and determined by the Shareholders or BOC. The Committee proposes based on skills, knowledge, talent, and experience; professionalism; as well as the candidates' integrity;
- b) to propose candidates for members of the Committees under the BOC;
- c) to execute the process determined by the BOC to evaluate the effectiveness of the entire business management by the BOD and the Committees, as well as to assess the contributions from each member of the BOD and the Committees. The results of the evaluation and assessment shall be well documented;
- d) to assist the BOC and BOD by presenting review results on the amount of remuneration;

- e) memberi masukan atas usulan Direksi dalam bidang struktur organisasi Perseroan dan Sumber Daya Manusia (SDM);
- f) melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menjabat selama tiga tahun, dan dapat diangkat kembali untuk menjabat selama satu periode selanjutnya. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

Ketua: Soesanto Loekman
 Anggota: Silvanus Yulian Wenash
 Anggota : Merlyn Bucao Bravo

Berikut adalah jumlah rapat dan kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

- e) to provide inputs for any proposals from the BOD relating to organizational structure of the Company and human resources;
- f) to conduct other assignments from the BOC in line with the prevailing rules and regulations.

The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is three years, and can be reappointed for another period. The current composition of the Remuneration and Nomination Committee is:

Chairman: Soesanto Loekman
 Member: Silvanus Yulian Wenash
 Member: Merlyn Bucao Bravo

Following is the record of frequency of meetings and attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Soesanto Loekman	3	3
Silvanus Yulian Wenash	3	3
Merlyn Bucao Bravo	3	3

SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUBUNGAN INVESTOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas antara lain:

- a) mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary function was established by the Company in order to improve its services to shareholders and all stakeholders.

- a) to closely monitor stock market developments, particularly relating to market regulations;

- b) memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dalam rangka transparansi dalam pengungkapan informasi, serta komunikasi Perseroan, baik secara internal maupun eksternal;
 - c) memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang – Undang Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan lain yang terkait, serta terhadap Anggaran Dasar Perseroan;
 - d) sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat, dan karenanya menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang sebelumnya bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terkait dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya;
 - e) menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat;
 - f) mengkoordinasikan penerbitan Laporan Keuangan Perseroan;
 - g) mengawasi publikasi data perusahaan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahun dan Triwulan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan.
- b) to serve the public with necessary information about the Company as required by the investors, as part of the implementation of transparency principles in the information disclosure and communications of the Company, both internally and externally;
 - c) to give input to the BOD regarding regulatory compliance as well as oversee the Company's compliance with the Law of Limited Liability Company, Stock Market regulations, and other relevant laws, as well as the Articles of Association of the Company;
 - d) to act as liaison between the Company and the shareholders, market authority, investors, analysts and the public in general, and build communication on a periodic basis with the market authority, including the Financial Services Authority (OJK), previously known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX), concerning corporate governance, corporate actions and other material transactions;
 - e) to attend all meetings of the BOD and BOC as well as make minutes of meetings;
 - f) to coordinate the issuance of the Company's Annual Report;
 - g) to oversee the publication of corporate data, including the Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Reports, as well as Monthly Recapitulation of Shareholders.

Tahun 2015, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kenneth Raymond Allan.

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan – kegiatan berikut :

- a) mengupayakan penyerahan laporan secara tepat waktu sesuai dengan undang – undang dan peraturan BEI yang berlaku, Perseroan telah menerbitkan dan menyerahkan laporan-laporan rutin tersebut termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Triwulanan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan, dan Laporan Eksplorasi AKT.
- b) pengungkapan informasi perusahaan dalam bentuk rilis berita, konferensi pers, publikasi, pertemuan analis, iklan, dan wawancara dengan pers, termasuk korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan BEI. Perseroan juga memaparkan informasi perusahaan dan hal – hal lainnya yang signifikan melalui situs web Perseroan dan IDX e-reporting sehingga dapat dengan mudah diunduh oleh semua pemegang saham, analis, media dan pemangku kepentingan lainnya.

Pihak – pihak yang ingin memperoleh informasi terkait Perseroan, ringkasan informasi yang dilaporkan kepada BEI, rilis berita, publikasi, hasil pertemuan analis, Laporan Tahunan, Profil Perusahaan, serta informasi terkait lainnya, dapat mengunjungi situs web Perseroan: www.borneo.co.id

Pihak – pihak tersebut juga dapat menghubungi

Kenneth Raymond Allan

Sekretaris Perusahaan
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

In 2015, Kenneth Raymond Allan held the Corporate Secretary function.

During 2015, the Corporate Secretary conducted the following activities:

- a) submitted the reports as required by the prevailing law and IDX regulations. The Company has issued and submitted mandatory reports, including Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Statements and Monthly Shareholders Recapitulation, AKT Exploration Report to OJK, IDX, and other related government institutions.
- b) other corporate information disclosure in the form of news release, press conference, publications, analyst meetings and media interviews, including correspondence with OJK and IDX. The Company also presented corporate information and other material issues through the Company's website and IDX e-reporting, so it can be easily downloaded by all shareholders, analysts, media and other stakeholders.

Other parties who wish to obtain information related to the Company, summary of the information reported to IDX, news releases, publications, results from analyst meetings, Annual Reports, Company Profiles, as well as other related information, can visit the Company's website: www.borneo.co.id

The said parties can also contact:

Kenneth Raymond Allan

Corporate Secretary
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

TUNTUTAN HUKUM

Arbitrase

Perseroan, bersama-sama dengan PT Renaissance Capital Asia dan PT Muara Kencana Abadi adalah Para Termohon Arbitrase yang diajukan oleh Transasia Minerals Limited dan Bondline Limited selaku Pemohon di dalam proses Arbitrase yang diselenggarakan oleh Singapore International Arbitration Centre di bawah register perkara No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) dan dalam proses arbitrase di bawah the UNCITRAL Rules 1976 di Singapura.

Permohonan Arbitrase terhadap Para Termohon, sebagaimana dimuat dalam Permohonan tanggal 22 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan Penambahan Permohonan tanggal 29 Januari 2013 sebagai berikut:

1. menyatakan Tergugat gagal memenuhi kewajiban mereka untuk membayar jumlah penuh dari harga pembelian atas akuisisi saham AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi;
2. membatalkan Perjanjian Jual dan Beli Saham, Surat Penyelesaian Perjanjian Jual Beli Saham Tuhup dan Jaminan Perusahaan berdasarkan Pasal 1267 dan Pasal 1517 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dengan segala konsekuensinya;
3. memerintahkan Tergugat untuk menyerahkan kembali seluruh kepemilikan saham dalam AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi yang telah dialihkan selambat-lambatnya tiga hari kerja sejak tanggal pelaksanaan perintah ini, yang diberikan di bawah perintah exequatur dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
4. memberikan Penggugat kompensasi biaya kerusakan dan bunga yang timbul akibat kegagalan Tergugat yang diperkirakan akan sebesar AS\$20 juta; dan

LEGAL CLAIMS

Arbitration

The Company, together with PT Renaissance Capital Asia and PT Muara Kencana Abadi are named as the Respondents with regard to certain Claims filed by Transasia Minerals Limited and Bondline Limited as the Claimants in before an ad hoc Arbitration Tribunal in the matter of Singapore International Arbitration Center No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) and in the matter of an Arbitration under the UNCITRAL Rules 1976 in Singapore.

The claims against the Respondents, as stipulated in the Claimants petition dated 22 December 2012, as amended by the Claimants' Additional Submission dated 29 January 2013 were as follows:

1. to declare the Defendants in default of their obligations to pay the full amount of the purchase price for the acquisition of the shares of AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi;
2. to annul the Sales and Purchase of Shares Agreement, the Letters of Tuhup Shares Purchase Agreement Completion and the Corporate Guarantee pursuant to Article 1267 and Article 1517 of the Indonesia
3. to order the Respondents to transfer back the ownership of all transferred shares in AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi no later than three working days from the date of the execution of an award, given under the order of exequatur from the Chairman of the District Court of Central Jakarta;
4. to award the Claimants compensation of damages costs and interest arising from the Respondents' default, which was estimated at US\$20million;and

- memerintahkan Tergugat untuk membayar semua biaya dalam proses arbitrase ini.

Perseroan menolak klaim ini dan berkeras mempertahankan posisinya. Sebagai tindak lanjut terhadap gugatan ini, PT Renaissance Capital Asia, perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perusahaan, telah mengeluarkan surat pembebasan ganti rugi tertanggal 31 Desember 2013 dan berlaku sampai dengan 1 Januari 2015, yang menyatakan bahwa PT Renaissance Capital Asia akan mengganti kerugian Perusahaan berkaitan dengan klaim ini dengan jumlah maksimum AS\$20 juta.

Pada Bulan Maret 2016, Majelis Arbitrase SIAC menerbitkan putusan akhir atas perkara ini yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

Membatalkan Perjanjian Jual Beli AKT kepada BLEM dan MKA. Ini berarti semua saham AKT milik BLEM dan MKA harus dikembalikan kepada Bondline dan Transasia, yang kemudian akan mengambil alih kepemilikan dan pengendalian AKT seperti keadaan semula (yang secara signifikan disempurnakan oleh investasi dan usaha AKT namun saat ini dibebani dengan utang dan kewajiban yang signifikan). Ini juga berarti para Termohon selaku Penjual harus mengembalikan harga pembelian yang telah dibayarkan ditambah dengan bunga kepada para Termohon selaku Pembeli (sejumlah AS\$ 210 juta);

Namun, jika para Termohon selaku Pembeli membayar sejumlah AS\$14,3 juta (yang mencakup AS\$10 juta yang diklaim belum dibayar oleh para Termohon selaku Pembeli, ditambah bunga yang dinilai pengadilan, ditambah biaya pengadilan) dalam 30 hari setelah tanggal putusan tersebut, maka diktum putusan yang membantalkan jual beli tersebut menjadi tidak berlaku.

- to order the Respondents to pay all the expenses of the Arbitration proceedings.

The Company rejected the claims and vigorously defended its position. As a response to the claims, PT Renaissance Capital Asia, a company owned by the ultimate major shareholder of the Company, issued an indemnification letter dated 31 December 2013 which expired on 1 January 2015, stating that PT Renaissance Capital Asia will indemnify the Company as regards these Claims to a maximum amount of US\$20 million.

On March 2016 the Arbitration Tribunal publishes the final verdict on this case which principally resolves as follows:

Nullify the AKT Sale and Purchase Agreement to BLEM and MKA. This means that all shares of AKT owned by BLEM and MKA must be returned to Bondline and Transasia, which will then take over the ownership and control of the AKT as is the original state (which is significantly enhanced by the investment and AKT business but is currently burdened with significant debt and liabilities). This also means that the Claimant as the Seller must return the purchase price paid plus interest to the Respondent as Buyer (amounted around US\$210 million);

However, if the Respondent as Buyer pays a total of US\$14.3 million (which includes US\$10 million claimed as unpaid by the Respondent as Buyer, plus any court assessed interest, plus court fee) within 30 days of the date of the verdict, the cancellation of the sale and purchase agreement are shall be not applicable.

Perseroan tidak memiliki cukup dana yang tersedia dan dengan demikian tidak dapat memanfaatkan pilihan pembayaran. Para pemegang saham Perseroan telah berdiskusi dengan Para Pemohon Arbitrase/Penjual untuk mencari jalan keluar yang saling memuaskan.

Gugatan/Perlawanan

Anak usaha Perseroan, AKT dan PT Fortuna Cipta Sejahtera (FCS) telah secara resmi mendaftarkan gugatan dan gugatan balik sehubungan dengan penggunaan jalan umum di Kalimantan Tengah. AKT berusaha keras membela posisinya dan melaksanakan beberapa keputusan-keputusan untuk kepentingannya yang tidak menimbulkan adanya biaya materil dari penggunaan jalan tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi yang diajukan oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera, telah ditolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia. AKT tidak terbukti melakukan wanprestasi yang didalilkan PT Fortuna Cipta Sejahtera, justru sebaliknya PT Fortuna Cipta Sejahtera yang telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) yang merugikan AKT. Jalan Angkutan (*hauling road*) yang diklaim dimiliki oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera merupakan pernyataan tidak benar karena Jalan Angkutan (*hauling road*) adalah milik Negara Republik Indonesia, AKT diberikan hak untuk menggunakan Jalan Angkutan (*hauling road*) tersebut sesuai dengan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang diberikan oleh Pemerintah (Kementerian Kehutanan Republik Indonesia).

The Company does not have sufficient funds available and thus can not utilize the payment option. The shareholders of the Company have discussed with the Claimant / Seller to find a mutually satisfactory solution.

Claim/Counter

AKT and PT Fortuna Cipta Sejahtera ("FCS") have formally registered claims and counterclaims over the use of a public road in Central Kalimantan. AKT is vigorously pursuing its position and following several decisions in its favour does not expect there to be any material costs flowing from such action.

Based on information obtained from the official website of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the Challenge filed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, has been rejected by the Supreme Court of Justice of the Republic of Indonesia. AKT is not proven to have been at fault, as claimed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, on the contrary PT Fortuna Cipta Sejahtera has committed a Breach of Law (PMH) that has damaged AKT. The haul road claimed to be owned by PT Fortuna Cipta Sejahtera actually belongs to the Republic of Indonesia, and AKT is granted the right to use the haul road in accordance with the Forest Borrow and Use License (IPPKH) granted by the Government (Ministry Forestry of the Republic of Indonesia).

MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan bertanggungjawab penuh atas penilaian risiko dan dalam menentukan mekanisme untuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko – risiko tersebut. Dengan bantuan divisi Audit Internal serta masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Perseroan mengambil langkah – langkah preventif untuk meminimalisasi risiko – risiko yang telah teridentifikasi.

RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKAR

Perseroan menggunakan bahan bakar dalam jumlah yang sangat besar untuk kegiatan produksi, terutama untuk mengoperasikan peralatan dan membangkitkan listrik di tambang. Kenaikan harga bahan bakar sangat mempengaruhi biaya produksi. Perseroan terus mengevaluasi biaya-biaya bahan bakar dalam kesepakatan kontrak penyediaannya, juga mempertimbangkan perlunya melakukan hedging.

RISIKO PENURUNAN HARGA COKING COAL YANG SIGNIFIKAN

Hingga masa mendatang, penjualan coking coal merupakan sumber penghasilan terbesar bagi Perseroan. Dengan demikian, setiap penurunan harga yang tajam di pasar global berdampak negatif terhadap laporan laba rugi Perseroan dan aktifitas – aktifitas penambangan tertentu.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors takes full responsibility for the risk assessment and in determining the mechanism for risk identification, evaluation and mitigation. By taking into account the inputs and recommendations from the Internal Audit Division as well as from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company undertakes preventive measures to minimize the identified risks.

RISK OF FLUCTUATING FUEL PRICES

The Company uses a large amount of fuel in the operation of the mining equipment and power generation. The increase in fuel prices will pose a risk to the Company's financial structure. The Company consistently evaluates its fuel expenses as stipulated in the procurement contract, as well as considering hedging activity. It also has constructed significant storage capacity to enable major purchases to be made.

RISK OF SIGNIFICANT COKING COAL PRICE DECREASE

The Company's total income was generated from coking coal sales, and will remain so in the future. Hence, any sharp price decline in the global market has a negative impact on the Company's income statement and certain mining activities.

Upaya pencegahan terhadap dampak risiko ini, Perseroan melakukan perikatan kontrak jangka panjang dengan pembeli yang ada saat ini, dengan menggunakan mekanisme penentuan harga dalam jangka waktu tiga bulan. Perseroan telah mengambil langkah – langkah untuk memitigasi dampak – dampak fluktuasi harga dalam jangka pendek.

To mitigate such risk, the Company has entered into long-term contracts with existing customers using International index pricing mechanisms. The Company has undertaken steps to mitigate the said impacts resulting from short-term price fluctuations.

RISIKO DARI PROGRAM EKSPANSI

Perseroan melakukan perhitungan terkait berbagai macam kondisi yang tengah dihadapi untuk menyusun target pertumbuhan yang agresif. Hingga akhir tahun 2012, perseroan berhasil menunjukkan performanya dengan meningkatkan produksi dan tetap memegang kendali atas aktifitas operasional, finansial, logistik dan keselamatan kerja. Meski terdapat risiko bawaan, rencana pengembangan Perseroan tetap agresif karena pihak manajemen terus berupaya mengidentifikasi dan mengatasi risiko – risiko utama, sambil terus mengejar pencapaian rencana penambangan yang ambisius.

Area – area risiko yang akan tetap ada adalah :

- Tingkat ketersediaan peralatan dan mesin;
- Ketersediaan rencana tambang dan kepatuhan pelaksanaannya;
- Kemampuan untuk mengintegrasikan peralatan, mesin – mesin dan karyawan – karyawan baru ke dalam proses produksi secara efisien dan secepat mungkin;
- Kemudahan mendapatkan mesin, peralatan dan suku cadangnya.

RISK FROM EXPANSION PROGRAM

The Company previously set an aggressive growth target, by carefully taking into account the various conditions which must be faced by the Company. By the end of 2015, the Company had reduced its production capacity but was still in control of its operational activity, financial, logistics, and occupational safety targets. The Company has adapted a revised mine plan, reduced planned tonnes from prior aggressive targets and will wait for the appropriate time to revisit growth.

The potential risk areas that will continue to exist include:

- Availability to obtain equipment, tools, and spare parts;
- Variability of mining plans and compliance in execution;
- Capability to integrate equipment, machines, and new employees into the production process as efficiently and quickly as possible;
- The availability of the right equipment and machines for the mine plan.

RISIKO DALAM MEMPEROLEH, MEMPERTAHANKAN DAN MEMPERBARUI LISENSI, SURAT IJIN DAN PERSETUJUAN

Sebagai badan usaha pertambangan yang besar, Perseroan wajib menaati sejumlah persyaratan hukum yang telah ditetapkan oleh berbagai lembaga pemerintah. Perseroan memiliki resiko melanggar peraturan apabila tidak dapat memperbarui lisensi, surat ijin dan persetujuan dari lembaga pemerintahan yang terkait, mengingat masa berlakunya yang berbeda-beda. Sebagai upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menugaskan unit legal untuk menjaga tingkat kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dan jangka waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui Sekretaris Perusahaan, personel tambang, dan unit legal, komunikasi Perseroan dengan berbagai lembaga pemerintah terkait terjaga baik, untuk memastikan Perseroan sepenuhnya mentaati semua peraturan, termasuk pembaharuan persyaratan operasional, baik unuk yang telah ada maupun yang baru dirintis.

RISKS IN OBTAINING, MAINTAINING, AND RENEWING LICENSES, PERMITS AND APPROVALS

As a major mining company, the Company is obliged to comply with a number of legal requirements and regulations from various government institutions. The need to maintain licenses, business permits, as well as approvals from government institutions, poses a risk should the Company fail to renew those documents in a timely manner, since they have different validity periods. To mitigate such risks, the Company assigns the legal unit to ensure the level of compliance of the Company with all legal requirements and licensing and permit processes as well as to obtain approvals within the required periods. In addition, the Company through its Corporate Secretary, mining personnel and legal unit, consistently builds good communications with government institutions, to ensure regulatory compliance, including renewing operational licenses on time, for existing licenses and new ones.

RISIKO PENUNDAAN PENGIRIMAN BATUBARA

Saat ini, Perseroan bergantung pada satu jalur pengiriman batu bara, yakni jalan sepanjang 36 kilometer menuju dermaga Sungai Barito. Dari sana, batu bara dikirimkan melalui sungai sepanjang 562 kilometer sampai titik pengangkutan di bagian pesisir Taboneo. Pembangunan Intermediate Stock Pile (ISP) pada tahun 2011 di Damparan, sekitar setengah jalan ke arah sungai, akan mengurangi penundaan pengangkutan secara signifikan dengan menimbun stock batu bara di ISP, yang selanjutnya dapat diangkut secara lebih cepat ke Taboneo, walaupun rendahnya permukaan sungai di bagian utara ISP dapat mengganggu kelancaran tongkang batubara. Adanya ISP ini akan membuat proses logistik Perseroan menjadi lebih fleksibel. Metode transportasi alternatif lainnya juga sedang dipertimbangkan oleh Perseroan.

RISK OF DELAYED COAL DELIVERY

To date, the Company depends on a single coal delivery chain, a 36-Km long road leading to a port on the Barito River, and the subsequent barging 562 km to Taboneo coastal areas. The construction of an Intermediate Stock Pile (ISP) in 2011 at Damparan, located approximately half way to the sea, has mitigated the risk caused by delayed coal delivery, somewhat by stockpiling at the ISP. The ISP stocks are able to be transported promptly to Taboneo, despite the fact that the river at the north side of the ISP may be low, which can pose a risk for coal barges. The ISP offers a more flexible logistics process. The Company is still seeking alternative methods and routes for coal transportation.

RISIKO PELAKSANAAN PERJANJIAN PERDAMAIAN DALAM RANGKA PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Suspension of Debt Settlement Obligation

Pada tanggal 18 Januari 2016, PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT), anak usaha Perseroan, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) secara sukarela kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga dimaksud pada tanggal 20 Januari 2016 melalui Putusan No. 7/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 18 January 2016, PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) as a subsidiary of the Company has filed Voluntary Suspension of Debt Settlement Obligation (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/"PKPU") through Commercial Court at the District Court of Central Jakarta. Such application is registered under register No. 7/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan telah menerima sanksi-sanksi administratif yang dikenakan oleh BEI, OJK, , dan Bank Indonesia (BI), yang disebabkan telah lewat batas waktu untuk melakukan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim/kuartal maupun laporan keuangan tahunan, dan termasuk pula laporan tahunan. Pelanggaran tersebut telah diperingatkan oleh BEI melalui surat-suratnya, sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE PENALTY

The Company has received administrative penalties from IDX (BEI), OJK, and Bank Indonesia (BI) based on late submission of financial statements, either its interim/quarterly financial statements and annual financial statements, including the annual report. Those infringements had been warned by BEI through their letters, as follows:

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
1	19-01-2015	S-00294/BEI. PG1/01-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III yang Berakhir Per 31 September 2014 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter III Interim of Financial Statement ended per September 31, 2014	Rp 50.000.000

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
2	30-01-2015	S-00556/BEI. PG1/01-2015	BEI	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III yang Berakhir per 31 September 2014 Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Quarter III Interim of Financial Statement ended per September 31, 2014	Suspensi/Suspension
3	03-02-2015	Peng- UPT-00004/BEI. PG1-02-2015	BEI	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III yang Berakhir per 31 September 2014 Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Quarter III Interim of Financial Statement ended per September 31, 2014	Suspensi/Suspension
4	10-03-2015	S-120/ PM.112/2015	OJK	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2014 Penalty for Late Payment of Administrative Sanction for Overdue Submission of Audited Financial Statement 2013 and Quarter II Interim Financial Statement 2014	Rp 256.000.000
5	10-03-2015	S-121/ PM.112/2015	OJK	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2013 Administrative Sanction for Overdue Submission of Annual Report 2013	Rp 154.000.000
6	08-04-2015	S-01877/BEI. PG1/04-2015	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2014 First Written Warning for Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2014	
7	09-04-2015	S-189/ PM.112/2015	OJK	Teguran Pertama (Laporan Tahunan 2013) First Warning (Annual Report 2013)	Rp 5.120.000

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
8	09-04-2015	S-190/ PM.112/2015	OJK	Teguran Pertama (Laporan Keuangan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2014) First Warning (Audited Financial Statement 2013 and Quarter II Interim Financial Statement 2014)	Rp 5.120.000
9	11-05-2015	S-02494/BEI. PG1/05-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2014 Second Written Warning for Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2014	Rp 50.000.000
10	11-05-2015	S-02487/BEI. PG1/05-2015	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2014 First Written Warning for Overdue Submission of Annual Report 2014	
11	11-05-2015	S-02485/BEI. PG1/05-2015	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Maret 2015 First Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2015	
12	13-05-2015	S-324/ PM.112/2015	OJK	Teguran Kedua (Laporan Keuangan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2014) Second Warning (Audited Financial Statement 2013 and Quarter II Interim Financial Statement 2014)	Rp 5.120.000
13	10-06-2015	S-03043/BEI. PG1/06-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2014 Second Written Warning for Overdue Submission of Annual Report 2014	
14	10-06-2015	S-03047/BEI. PG1/06-2015	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2014 Third Written Warning for Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2014	Rp 150.000.000

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
15	10-06-2015	S-03065/BEI. PG1/06-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Maret 2015 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2015	Rp 50.000.000
16	30-06-2015	S-03475/BEI. PG1/06-2015	BEI	Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir 31 Desember 2014 Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Audited Financial Statement ended per December 31, 2014	Suspensi/Suspension
17	03-07-2015	S-03535/BEI. PG1/06-2015	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2014 Third Written Warning for Overdue Submission of Annual Report 2014	
18	06-07-2015	Peng-LK/00014/BEI. PG1/07-2015	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang Berakhir Per 31 Maret 2015 Third Written Warning for Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2015	Rp 150.000.000
19	30-07-2015	S-04010/BEI. PG1/07-2015	BEI	Perpanjangan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang berakhir 31 Maret 2015 Extention of Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2015	Suspensi/Suspension
20	07-08-2015	S-04257/BEI. PG1/08-2015	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir Per 30 Juni 2015 First Written Warning for Overdue Submission of Quarter II Interim of Financial Statement ended per June 30, 2013	

No	Tanggal / Dates	Nomor	Instansi / Institution	Perihal / Subject	Denda / Penalty
21	08-09-2015	S-04907/BEI. PG1/09-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan II yang Berakhir Per 30 Juni 2015 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter II Interim of Financial Statement ended per June 30, 2015	Rp 50.000.000
22	30-10-2015	Peng-SPT-00020/BEI. PG1/10-2015	BEI	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan II yang Berakhir Per 30 Juni 2015 Third Written Warning for Overdue Submission of Quarter II Interim of Financial Statement ended per June 30, 2015	Rp 150.000.000
23	30-10-2015	S-05197/BEI. PG1/10-2015	BEI	Perpanjangan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Sehubungan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan I yang berakhir 31 Maret 2014 Extention of Temporary Suspension from the Company Stock Exchange in relation with Overdue Submission of Quarter I Interim of Financial Statement ended per March 31, 2014	
24	10-11-2015	S-6109/BEI. PG1/11-2015	BEI	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III yang Berakhir Per 31 September 2015 First Written Warning for Overdue Submission of Quarter III Interim of Financial Statement ended per September 31, 2015	
25	07-12-2015	S-6680/BEI. PG1/12-2015	BEI	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan III yang Berakhir Per 31 September 2015 Second Written Warning for Overdue Submission of Quarter III Interim of Financial Statement ended per September 31, 2015	Rp 50.000.000
26	22-12-2015	17/3395/DPKL	BI	Pengenaan Sanksi Denda PEB Juni 2015 Fined Penalty Sanctions for PEB on June 2015	Rp 100.000.000

Berdasarkan Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perseroan dikenakan denda terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan diberikan secara bertahap, mulai dari surat peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dengan denda Rp 50.000.000,00, peringatan tertulis III dengan denda Rp 150.000.000,00, dan penghentian sementara dari perdagangan efek. Selain itu Perseroan juga dikenakan denda oleh OJK, berdasarkan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi

Selama 2015, Perseroan telah dikenakan 3 kali suspensi dan dua suspensi telah dicabut oleh BEI, sebagaimana Pengumuman No. Peng-UPT-00002/BEI.PG1/01-2015 tanggal 30 Januari 2015 dan No. Peng-UPT-00003/BEI.PG1/02-2015 tanggal 4 Februari 2015.

Suspensi lainnya sebagaimana tercantum dalam surat BEI No. S-03475/BEI.PEG1/06-2015 tanggal 30 Juni 2015, yang disebabkan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditansi 2014, sudah diperpanjang masih berlangsung sampai dengan sekarang.

According to BEI Regulation No. I-H concerning Sanction, the Company has been fined in relation to overdue submission of financial statements. The warning been given gradually; start from first written warning letter, second written warning with Rp 50.000.000,00 as penalty, third written warning with Rp 150.000.000,00 as penalty, and until the temporary suspension from stock exchange. The Company also being fined by OJK according to OJK Regulation 4/POJK.04/2014 concerning Procedures for Billing of Administrative Sanction.

In 2015, the Company has been fined 3 times of suspension and the first two suspensions had been revoked by BEI, as stipulated in Announcement No. Peng-UPT-00002/BEI.PG1/01-2015 dated January 30, 2015 and No. Peng-UPT-00003/BEI.PG1/02-2015 dated February 4, 2015.

The other suspension, as stipulated in BEI's letter No. S-03475/BEI.PEG1/06-2015 dated June 30, 2015, as a result the Company has not submitted Audited Financial Statements for 2014, had been extended and still on-going up until now.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sejak tanggal 30 Juni 2015, PT Bursa Efek Indonesia menetapkan sanksi terhadap Perseroan berupa penghentian sementara perdagangan saham sebagai akibat belum dapat diselesaikannya laporan keuangan konsolidasian PT Borneo Lumbung Energi & Metal,Tbk ("Perseroan").

Auditor Perseroan belum dapat melakukan konsolidasi laporan keuangan tahunan karena Auditor anak usaha Perseroan, PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT") belum menyampaikan laporan keuangan auditans. Kesulitan yang dihadapi oleh Manajemen berangkat dari krisis finansial yang dialami AKT menyusul jatuhnya harga batubara secara global semenjak tahun 2013 dan berlanjut di tahun-tahun berikutnya.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING

Since 30 June 2015, PT Bursa Efek Indonesia has imposed sanctions on the Company in the form of temporary suspension of share trading as a result of the unresolved consolidated financial statements of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk (the "Company").

The Company's Auditor has not been able to consolidate its annual financial statements since the Auditor of the Company's subsidiary, PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT") has not submitted audited financial statements. Difficulties faced by Management arise from the financial crisis experienced by AKT following the fall of global coal price since 2013 and continue in the subsequent years.





**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Memasuki tahun 2015, kondisi industri batubara masih menurun dan berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial* perusahaan. Walaupun penurunan ekonomi global terus berlangsung, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat meskipun harus menyesuaikan dengan ketersediaan dana.

Fokus utama program CSR di tahun 2015 adalah program *community services*. Adapun program-program yang terlaksana di tahun 2015 adalah:

1. Infrastruktur

Adapun perbaikan infrastruktur yang sudah dilakukan diantaranya adalah:

- a. Perbaikan jalan yang menghubungkan Desa Kohong dengan Desa Pelaci
- b. Perbaikan jalan Desa Dirung Sararong
- c. Perbaikan jalan yang menghubungkan Muara Tuhup dengan Muara Laung
- d. Perbaikan jalan Sampulan
- e. Pemberian instalasi listrik di Desa Liang Nyaling
- f. Perbaikan dan penyempurnaan Stadion Futsal William M Yoseph di Puruk Cahu

2. Pendidikan

Perseroan tetap berkomitmen untuk mencerdaskan masyarakat melalui pemberian beasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bagi warga asli desa binaan. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan mengajar di sekolah-sekolah desa binaan melalui program "Fun Class" dengan bekerjasama dengan departemen lain dalam memberikan materi pembelajaran di sekolah-sekolah desa binaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Entering 2015, the condition of the coal industry was still declining and significantly affecting the financial condition of the Company. Despite the ongoing global economic downturn, the Company was determined to implement its community empowerment programs by adjusting to the availability of funds.

The main focus of the CSR programs in 2015 was the community services program. The programs implemented in 2015 are as follow:

1. Infrastructure

Following is a list of the infrastructure improvements during 2015 :

- a. Repairing the road that connects Kohong Village with Pelaci Village
- b. Repairing the road at Dirung Sararong Village
- c. Improving the road connecting Muara Tuhup with Muara Laung
- d. Repairing Sampulan road
- e. Providing electricity in Liang Nyaling village
- f. Renovating and improving the Futsal Stadium William M Yoseph at Puruk Cahu.

2. Education

The Company remains committed to educating public the wider by providing scholarships to State University (PTN) for indigenous villagers. As well, the Company also conducts teaching activities at the fostered village schools built under the program of "Fun Class", working closely with other departments in providing learning materials in the said schools.

Di samping itu Perseroan secara berkelanjutan tetap berpartisipasi dalam perayaan-perayaan keagamaan maupun peringatan hari besar lainnya. Perseroan juga memberikan bantuan prasarana peribadatan, pendidikan dan olahraga.

Total dana CSR yang disalurkan pada tahun 2015 adalah sebesar IDR 1.426.552.240.

In addition, the Company continues to participate in religious celebrations and other major holidays. The Company also provides infrastructure for religious, educational and sports facilities.

The total CSR funds disbursed in 2015 amounted to IDR 1,426,552,240.

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)

- a. Pada tahun 2015, Perseroan kembali menerima penghargaan PROPER dengan kriteria Biru.
- b. Reklamasi dan revegetasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2015 adalah sebesar 31,29 Ha sehingga sampai dengan akhir tahun 2015 sudah mencapai 138,32 Ha.
- c. PT. AKT melakukan kegiatan *daily* dan *weekly safety talk* yang diikuti oleh seluruh karyawan termasuk kontraktor-kontraktor yang ada di Perseroan. Kegiatan ini sangat efektif untuk mengingatkan karyawan tentang pentingnya bertindak aman dalam beraktivitas sehari-hari dan menekankan agar selalu mengutamakan keselamatan di tempat kerja. Dengan demikian dapat mengurangi jumlah *accident* dan *incident* di tempat kerja. Pada Tahun 2015 tambang perseroan mencatat rekor tanpa kecelakaan (*zero accident*)

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE)

- a. In 2015, the Company again received a PROPER award with Blue criteria.
- b. The reclamation and revegetation conducted by the Company during 2015 were 31.29 Ha so by the end of 2015, PT AKT had reached a total of 138.32 Ha.
- c. PT AKT conducts daily and weekly safety talks, attended by all employees including those of the contractors of the Company. This activity is very effective to refresh employees about the importance of safety in daily activities and emphasize to always ensure safety in the workplace. This can reduce the number of accidents and incidents in the workplace. In 2015 the Company's mine recorded zero accidents.

DOKUMENTASI

1. Bidang Infrastruktur

- a. Pengecekan kondisi jalan dan jembatan di beberapa lokasi :
- 1) Jembatan Muara Laung
 - 2) Jalan Muara Tuhup sampai dengan Muara Laung.

DOCUMENTATION

1. Infrastructure Sector

- a. Checking the condition of roads and bridges in several locations:
- 1) Muara Laung Bridge
 - 2) Muara Tuhup road up to Muara Laung



2. Bidang Pendidikan

- a. Program pendidikan Fun Class:
 - 1) SMPN 2 Laung Tuhup Kelas VII, VIII dan IX dengan materi Bahasa Inggris.
 - 2) SMP Satu Atap Batu Tojah Kelas VII dan VIII dengan materi Bahasa Inggris.
 - 3) SMP Taman Widya Fortuna Kelas VII, VIII dan IX dengan materi IPS Terpadu.
 - 4) SDN Kohong, SD N Banga'at, SDN Batu Tojah dan SDN Tumbang Baloi.
 - a) SDN Kohong
 - b) SDN Banga'at
 - c) SDN Batu Tojah
 - d) SDN Tumbang Baloi

2. Education Sector

- a. Fun Class education program:
 - 1) SMPN 2 Laung Tuhup Class VII, VIII and IX with English as the material.
 - 2) SMP Satu Atap Batu Tojah Class VII and VIII with English as the material.
 - 3) SMP Taman Widya Fortuna Class VII, VIII and IX with Integrated Social Science as the material.
 - 4) SDN Kohong, SD N Banga'at, SD N Batu Tojah and SD N Tumbang Baloi.
 - a) SD N Kohong
 - b) SD N Banga'at
 - c) SD N Batu Tojah
 - d) SD N Tumbang Baloi







3. Keamanan dan Ketertiban

- a. Sosialisasi kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) di desa sekitar perusahaan.
- b. Serah terima bantuan ex-kasur PT. AKT untuk Polsek Laung Tuhup.

3. Security and Order

- a. Socialization of kamtibmas (security and public order) in the villages around the Company's sites.
- b. The hand over of beds from PT. AKT for Laung Tuhup Police Sector.



4. Kesehatan

- a. Supporting tim medis dalam membantu pengobatan karyawan lokal di Kohong.

4. Health Services

- a. Supporting medical team in providing medical treatment for local employee in Kohong.



5. Keagamaan

- a. Perayaan Natal di Gereja Oikumene Efata bersama masyarakat sekitar perusahaan.

5. Religious Sector

- a. Christmas celebration at Eikumene Efata Church with the community around the Company.



6. Olahraga

- a. Serah terima bantuan gawang ke Kelurahan Muara Tuhup.

6. Sports

- a. Handover of soccer goal to Muara Tuhup Village.



7. Fasilitas/Sarana Umum

- a. Bantuan transportasi dan akomodasi untuk Bupati Murung Raya dan rombongan ke desa-desa di sekitar PT.AKT.
- b. Serah terima bantuan drum (logam) ke Desa Tumbang Bauh.

7. Facilities / Public Facilities

- a. Transportation and accommodation assistance for the Regent of Murung Raya and entourage to the villages around PT.AKT.
- b. Hand over of metal drum for Tumbang Bauh Village.



SURAT PERNYATAAN

STATEMENT LETTER

Sehubungan dengan tidak ditandatanganinya Laporan Tahunan PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. ("Perseroan") tahun 2015 oleh Alexander Ramlie dalam jabatannya selaku Direktur Utama dan Maxwell Armand selaku Direktur, kami menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

1. Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 29 Mei 2015;
2. Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015, dan telah meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2017;
3. Perseroan baru menyelesaikan pembuatan Laporan Tahunan 2015, setelah pengunduran diri mereka;
4. Perseroan belum menyelenggarakan rapat umum pemegang saham untuk menerima pengunduran diri dan/atau mengangkat pengganti mereka.

Demikian pernyataan ini kami buat guna memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In connection with the absence of the signatory of Alexander Ramlie in his capacity as the President Director and Maxwell Armand as Director in the Annual Report 2015 of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. ("Company"), we hereby fully stated the following matters:

1. Alexander Ramlie submitted his resignation from his position on May 29, 2015;
2. Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015, and passed away on January 20, 2017;
3. The Company has just completed the preparation of its 2015 Annual Report, after their resignations;
4. The Company has not held a general meeting of shareholders to accept their resignations and/or appoint replacements.

This statement letter is made pursuant to the Article 17 paragraph 3 of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas

Komisaris Utama
President Commissioner



Soesanto Loekman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Kenneth Raymond Allan

Direktur
Director



Nenie Afwani

Direktur
Director



Vera Likin

Direktur
Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. TAHUN 2015

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. YEAR 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information contained in this Annual Report of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. (the "Company") year 2015 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Silvanus Yulian Wenas

Komisaris Utama
President Commissioner



Soesanto Loekman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Kenneth Raymond Allan

Direktur
Director



Nenie Afwani

Direktur
Director



Vera Likin

Direktur
Director



104/



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

2021

2017

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk

**Menara Merdeka
Jl. Budi Kemulian I No. 2
Jakarta 10110, INDONESIA
Tel. +62 21 2957 3737
Fax. +62 21 2957 3777
www.borneo.co.id**